



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

DOKUMEN KURIKULUM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM



KAMPUS ASWAJA

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT UMMUL QURA AL-ISLAMI
BOGOR 2021**



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
Nomor: 003/A1/IUQI/S-KEP/IX/2021

Tentang

PENETAPAN PERUBAHAN KURIKULUM BERBASIS KKNI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

REKTOR INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

Bismillahirrahmanirrahim

Menimbang

- : a. Bahwa dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang berdasarkan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggungjawab dan keterjangkauan.
- b. Bahwa perlu ditetapkan RIP Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor 2020-2040 sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
- c. Bahwa penetapan RIP Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor 2020-2040 tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 7235 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Izin Pendirian Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor;
- 6. Peraturan Pengurus Yayasan PTUQI Bogor Nomor: 321/Yayasan-PTUQI/SK/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020, tentang Statuta Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor tahun 2020;
- 7. Keputusan Pengurus Yayasan PTUQI Bogor 002/2017 tanggal 24 Januari 2017, tentang Pengangkatan Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor Masa Bakti 2021-2025.

Memperhatikan

- : Rapat pembahasan Kurikulum berbasis KKNI Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor pada Tanggal : 23-28 Agustus 2021

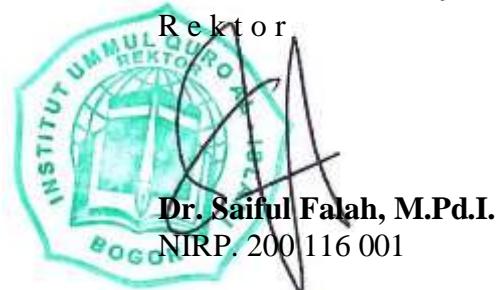


MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KETETAPAN REKTOR TENTANG KURIKULUM BERBASIS KKNI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR**
- Pertama : Menetapkan Kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Ummul Quro Al- Islami Bogor, sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Kurikulum ini berlaku selama 4 (empat) tahun sejak ditetapkan Surat Keputusan ini
- Ketiga : Bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Bogor
Pada Tanggal : 07 September 2021 M

29 Muharram 1443 H



Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Yth. Para Wakil Rektor;
2. Yth. Para Direktur;
3. Yth. Para Dekan;
4. Yth. Para Ketua & Sekretaris Program Studi;
5. Yth. Para Kepala Biro;
6. Pertinggal

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
 Tanggal : 07 September 2021 M / 29 Muharram 1443 H
 Nomor : 003/A1/IUQI/S-KEP/IX/2021
 Tentang : Penetapan Perubahan Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi
 Manajemen Pendidikan Islam Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Tahun 2021 Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

No	KELOMPOK MATA KULIAH		SKS	
			TOTAL	PERSEN
1	KKNI Umum	MPK	6	4 %
2	KKNI KHUSUS	MPK	21	14 %
3	KKNI LEVEL 6	MKK	93	63 %
		MKB	6	4 %
		MPB	12	8 %
		MBB	10	7 %
TOTAL SKS			148	100 %

KKNI	Kelompok mata kuliah/Elemen Kompetensi	N O	Sandi	Nama Mata Kuliah	SKS		Total	Lingkup Kompetensi (Penciri)
					K	Pr		
Umum	MPK	1	UQI110	Pendidikan Pancasila	2	0	2	Penciri Umum/ Nasional
		2	UQI120	Bahasa Indonesia	2	0	2	
		3	UQI111	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	
				Jumlah	6	0	6	
Khusus	MPK	1	FTQ 110	Ilmu Pendidikan Islam	3	0	3	Kompetensi Khusus
		2	MPQ 211	Perencanaan Pendidikan Islam	2	0	2	
		3	FTQ 215	Perencanaan Sistem Pengajaran	2	0	2	
		4	MPQ 216	Supervisi Pendidikan Islam	2	0	2	
		5	MPQ 371	Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan	2	0	2	
		6	MPQ 140	Manajemen Pendidikan	2	0	2	
		7	MPQ 354	Manajemen Strategik	2	0	2	
		8	FTQ 366	Microteaching	1	1	2	
		9	FTQ 419	Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	0	2	
		10	MPQ 458	Manajemen Mutu Pendidikan	2	0	2	
				Jumlah	20	1	21	
KKNI Level 6	MKK	1	UQI 102	Ulumul Hadits	3	0	3	
		2	UQI 103	Syariah Islamiyah	2	0	2	
		3	UQI 107	Sejarah Peradaban Islam	2	0	2	
		4	UQI 121	Al-Arabiyah Al-Muyassarah	2	1	3	
		5	UQI 122	Al Arabiyah Lil 'Ajamiyyin	2	1	3	
		6	UQI 123	English for Islamic Studies	2	1	3	
		7	UQI 124	Speaking for General Communication	2	1	3	
		8	UQI 204	Akhlaq Aswaja	2	0	2	
		9	UQI 206	Ushul Fiqh	3	0	3	
		10	UQI 208	Filsafat Islam	3	0	3	

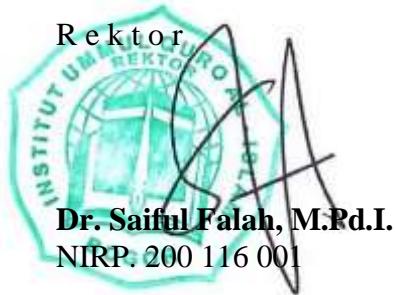
		11	UQI 261	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	0	2	
		12	UQI 305	Masail Diniyah Dalam Perspektif Aswaja	2	0	2	
		13	UQI 362	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	0	2	
		14	UQI 464	Publikasi Ilmiah	1	1	2	
		15	FTQ 213	Tafsir Tarbawi	2	0	2	
		16	FTQ 214	Statistik Pendidikan	2	0	2	
		17	FTQ 317	Hadist Tarbawi	2	0	2	
		18	FTQ 365	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	1	3	
		19	MPQ 212	Kebijakan Pendidikan Islam	2	0	2	
		20	MPQ 241	Tafsir dan Hadist Manajemen	2	0	2	
		21	MPQ 242	Filsafat Manajemen Pendidikan Islam	2	0	2	
		22	MPQ 243	Manajemen Pembiayaan Pendidikan	2	0	2	
		23	MPQ 244	Manajemen Kelas	2	0	2	
		24	MPQ 245	Manajemen Madrasah	2	0	2	
		25	MPQ 246	Manajemen Perpustakaan	2	0	2	
		26	MPQ 247	Manajemen Peserta Didik	2	0	2	
		27	MPQ 248	Manajemen Pesantren	2	0	2	
		28	MPQ 249	Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat	2	0	2	
		29	MPQ 318	Evaluasi Program Pendidikan	2	0	2	
		30	MPQ 335	Sistem Akreditasi Persekolahan	2	0	2	
		31	MPQ 336	Komunikasi Organisasi	2	0	2	
		32	MPQ 350	Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan	2	0	2	
		33	MPQ 351	Manajemen Laboratorium Pendidikan	2	0	2	
		34	MPQ 352	Manajemen Keluarga Islami	2	0	2	
		35	MPQ 353	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	0	3	
		36	MPQ 355	Manajemen Perkantoran dan Kearsipan	2	0	2	
		37	MPQ 356	Manajemen Sarana Prasarana	2	0	2	
		38	MPQ 359	Perilaku dan Budaya Organisasi	2	0	2	
		39	MPQ 431	Pemasaran Pendidikan dan PR	2	0	2	
		40	MPQ 457	Manajemen Pendidikan dan Latihan	2	0	2	
		41	BKQ 241	Psikologi Pendidikan	2	0	2	
		42	BKQ 250	Bimbingan dan Konseling	2	0	2	
				Jumlah	87	6	93	

KKNI Level 6	MKB	1	UQI 363	Teknik Penulisan Skripsi	1	2	3	
		2	UQI 396	Seminar Proposal	0	1	1	
		3	UQI 160	Metode Penulisan Populer dan Ilmiah	1	1	2	
				Jumlah	2	4	6	

KKNI Level 6	MPB	1	UQI 170	ICT	2	1	3	
		2	UQI 330	Kewirausahaan	1	1	2	
		3	UQI 497	Seminar Hasil Penelitian	0	1	1	
		4	UQI 498	Komprehensif	1	1	2	
		5	UQI 499	Skripsi	0	4	4	
				Jumlah	4	8	12	

KKNI Level 6	MBB	1	UQI 380	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	0	4	4	
		2	UQI 481	Magang Kelompok	0	4	4	
		3	FTQ 382	Magang Mandiri	0	2	2	
				Jumlah	0	10	10	
				Total				

Ditetapkan di : Bogor
 Pada Tanggal : 07 September 2021 M
29 Muharram 1443 H





DOKUMEN

Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

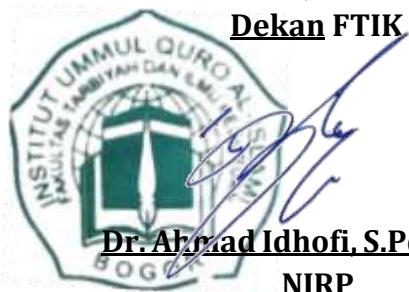
Nama Ketua Tim : Fuad Ahmad Riva'i, S.Th.I.,M.Pd.I
NIP/NIDN 2111087702
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
2021**

DOKUMEN
Kurikulum Pendidikan Tinggi
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

Bogor, 2 September 2021

Disusun Oleh Ketua Program Studi MPI  Fuad Ahmad Riva'i, S.Th.I.,M.Pd.I NIRP	Diperiksa Oleh, Wakil Dekan I  Fuad Ahmad Riva'i, S.Th.I.,M.Pd.I NIRP
Disetujui Oleh, Dekan FTIK   Dr. Ahmad Idhofi, S.Pd.I.,M.Pd NIRP	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan dokumen kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam ini dapat diselesaikan. Kurikulum ini disusun dengan pertimbangan yang matang dan melibatkan berbagai pihak, baik dari kalangan akademisi, praktisi, maupun stakeholder terkait.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam hadir dengan tujuan mencetak lulusan yang kompeten dalam mengelola lembaga pendidikan Islam, memiliki pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan hadits, serta mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan pendidikan Islam di era global. Kurikulum ini dirancang secara komprehensif, mengintegrasikan teori manajemen dengan nilai-nilai Islam, sehingga lulusan tidak hanya memiliki kompetensi manajerial, tetapi juga memiliki integritas dan etika yang tinggi.

Beberapa hal yang menjadi ciri khas dari kurikulum ini antara lain:

- **Fokus pada pengembangan kompetensi:** Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan berbagai kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang manajer pendidikan Islam, seperti kompetensi manajerial, pedagogik, dan sosial.
- **Integrasi teori dan praktik:** Materi perkuliahan dirancang untuk memadukan teori dengan praktik, sehingga mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh dalam dunia kerja.
- **Pemanfaatan teknologi informasi:** Kurikulum ini memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.
- **Pengembangan karakter:** Kurikulum ini menekankan pada pengembangan karakter mahasiswa, seperti kepemimpinan, kreativitas, dan jiwa sosial.
- **Keterkaitan dengan kebutuhan dunia kerja:** Kurikulum ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan dapat langsung berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam.

Kami berharap kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Kami juga

berharap lulusan program studi ini dapat menjadi pemimpin pendidikan Islam yang berkualitas dan mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga kurikulum ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, 1 September 2021

Ketua Penyusun



Fuad Ahmad Riva'i, S.Th.I.,M.Pd.I

IDENTITAS

PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi	: INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
Unit Pengelola Program Studi	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Program Studi	: Sarjana Strata Satu (S1)
Nama Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jl. Mohnoh Nur No.112, Leuwimukar, Kec. Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16640,
Nomor Telepon	: (0251) 8649408
E-Mail dan Website	: mpi@iuqibogor.ac.id https://ftikiuqibogor.co.id/
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: 7235 Tahun 2016
Tanggal SK Pendirian PT	: 22 Desember 2016
Pejabat Penandatangan	: Direktur Jenderal Pendidikan Islam
SK Pendirian PT	Kamarudin Amin
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	: 7235 Tahun 2016
Tanggal SK Pembukaan PS	: 22 Desember 2016
Pejabat Penandatangan	: Direktur Jenderal Pendidikan Islam
SK Pembukaan PS	Kamarudin Amin
Tahun Prodi Beroperasi	: 2017
Peringkat Terakhir	: Baik
Akreditasi PS	
Nomor SK BAN-PT ³⁾	:
Masa Berlaku	: 2025

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	viii
I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. KKNI Sebagai Tolak Ukur	3
D. Dasar Hukum	10
II. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	12
A. Evaluasi Kurikulum	12
B. Tracer Study	13
III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	13
A. Landasan Filosofis	13
B. Landasan Sosiologis,	14
C. Landasan Psikologis,	14
D. Landasan Histori	14
E. Landasan Yuridis	15
F. University Value	16
IV. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Manajemen Pendidikan Islam	18
A. Visi Perguruan Tinggi	18
B. Visi FTIK	18
C. Visi Program Studi MPI	19
D. Misi Program Studi MPI	19
E. Tujuan Program Studi MPI	19
F. Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi MPI	20
V. Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	20
VI. SKL dan Capaian Pembelajaran Program Studi	22

A. Standar Kompetensi Lulusan	22
B. Capaian Pembelajaran	24
VII. Pembentukan Kurikulum Program Studi MPI	28
A. Pembentukan Bahan Kajian	28
B. Matriks Kaitan CPL dengan Bahan Kajian	31
C. Matriks Kaitan CPL dengan Mata Kuliah	32
D. Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS	34
1. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah	34
2. Penentuan Bobot SKS	37
E. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	38
VIII. Pendekatan dan Metode Pembelajaran	38
A. Strategi Pemilihan Metode Pembelajaran	38
B. Metode Pembelajaran	38
IX. Sistem Penilaian	41
X. Rencana Implementasi MBKM	43
XI. SPMI Implementasi Kurikulum	45
XII. Penutup	46
XIII. Lampiran-lampiran	46
1. Diskripsi Mata Kuliah	
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

A. GAMBAR

1. Gambar 1 Mekanisme Penyusunan Kurikulum	9
2. Gambar 2 Bahan Kajian Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	28
3. Gambar 3 Strategi Pemilihan Metode Pembelajaran	38

B. TABEL

1. Tabel 1 Daftar Mata Kuliah yang Ditiadakan dan Mata Kuliah Baru	7
2. Tabel 2 Daftar Nama Mata Kuliah yang Berubah	8
3. Tabel 3 Daftar Nama Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam	10
4. Tabel 4 Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	20
5. Tabel 5 Standar Kompetensi Lulusan Prodi MPI	22
6. Tabel 6 CPL Prodi Manajemen Pendidikan Islam	25
7. Tabel 7 daftar bahan kajian dari setiap mata kuliah	29
8. Tabel 8 Matriks Kaitan CPL dengan Bahan Kajian	31
9. Tabel 9 Matriks Kaitan CPL dengan Mata Kuliah	32
10. Tabel 10 Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah	34
11. Tabel 11 Jenis Penilaian dan Instrumen	42

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kemajuan masyarakat dan pengembangan manusia. Hal ini mendorong inovasi dalam bidang pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia demi mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003).

Menurut Tillar, saat ini dunia pendidikan di Indonesia sedang mengalami empat krisis pokok yang berkaitan dengan kuantitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme, dan manajemen. Terlebih lagi, pandemi COVID-19 yang melanda dunia telah memberikan dampak yang signifikan pada proses pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Tuntutan lapangan kerja dan stakeholder merupakan salah satu pertimbangan penting dalam mengembangkan proses pendidikan, yang mendorong perbaikan yang terus menerus (*continuing of reparations*) terhadap semua komponen pendidikan, baik dari sumber daya manusia, infrastruktur, maupun materi (kurikulum, model dan metode pembelajaran, dan lain-lain).

Manajemen Pendidikan Islam merupakan program studi yang terdapat di bawah fakultas tarbiyan dan keguruan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang kependidikan. Lulusan program studi ini diharapkan dapat bekerja sebagai tenaga administrator, asisten peneliti, dan konsultan pendidikan, serta sebagai tenaga pendidik yang mampu memberikan kontribusi besar dalam menciptakan generasi yang cerdas sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional.

Tugas mendidik memiliki tanggung jawab yang lebih besar daripada kompetensi lulusan dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam ini. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem yang dapat membentuk pendidik yang handal dan memenuhi persyaratan sebagai tenaga pendidik profesional sesuai dengan Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Pendidik juga diharapkan memahami tujuan pendidikan yang mencakup wilayah cipta, rasa, karsa, karya (Ki Hajar Dewantara) atau kognitif, afektif, psikomotor (Bloom Taxonomy, 1956), serta learning to know, learning to do, learning to live together, dan learning to be (Delors, 1996). Selain itu, pendidik juga harus memahami berbagai dimensi kecerdasan yang berkembang, seperti kecerdasan numerik, spesial, intrapersonal, interpersonal, kinestetik, dan lingkungan.

Untuk memastikan bahwa setiap pengalaman belajar dan isi mata kuliah benar-benar berada dalam konteks pekerjaan yang ditekuni, Gardner (2006) menyarankan agar dalam mata kuliah dikembangkan kemampuan yang terkait dengan kecerdasan: (a) keilmuan, (b) mensintesis, (c) berkreasi, (d) menghargai, dan (e) etik. Kemampuan-kemampuan tersebut secara akumulatif akan membangun keutuhan kepribadian, dengan segala perangkat hard skills dan soft skill-nya. Oleh karena itu, Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam harus mampu membentuk sosok utuh kompetensi pendidik, administrator, dan bidang profesi lainnya. Kurikulum yang disusun tidak hanya menyiapkan mata kuliah atau kelompok mata kuliah, tetapi juga harus integratif dan konsektif melalui pendidikan akademik maupun profesi. Selain itu, kurikulum harus secara konsisten menerapkan competency-based instruction yang bertumpu pada spesifikasi pengalaman belajar yang harus dialami mahasiswa dalam penyediaan materi pembelajaran, sehingga dapat membangun secara serasi penguasaan hard skills dan soft skills.

B. Tujuan

Adapun Tujuan dari pengembangan kurikulum di Program Studi Manajemen Pendidikan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor adalah sebagai berikut :

- a. Perubahan perspektif masyarakat terhadap dunia kerja dan profesi serta terhadap perkembangan pengetahuan dan teknologi saat ini mendorong perubahan standar pendidikan tinggi. Perubahan standar perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengharuskan setiap perguruan tinggi dan program studi harus selalu melaraskan dan menyesuaikan dengan standar yang sudah ditetapkan seperti kebijakan tentang MBKM.

- b. Ikut berperan dalam peningkatan mutu perguruan tinggi khususnya di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor dengan memberikan layanan pendidikan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan dan keilmuan program studi.
- c. Merekonstruksi kajian keilmuan Manajemen Pendidikan Islam yang menitikberatkan pada pemerataan bahan kajian dan hasil belajar, kesesuaian pendekatan pengajaran, sistem penilaian, serta penyajian materi dan hasil belajar dari mata kuliah. kajian keilmuan ini menjadi acuan dalam merancang kurikulum yang holistik meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi proses pembelajaran.
- d. Menjadi acuan bagi seluruh dosen dan civitas akademika di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam melaksanakan proses perkuliahan, penetapan target capaian pembelajaran dan pengembangan akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- e. Untuk menghasilkan kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tepat sasaran, yang mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengikuti regulasi terkini seperti KKNI, SN-Dikti, dan MBKM yang ada di Indonesia. Pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan masyarakat di era Industri 4.0, sehingga lulusan Manajemen Pendidikan Islam memiliki kemampuan literasi baru, termasuk literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhhlak mulia, berdasarkan nilai-nilai ahli sunnah wal jama'ah.

C. KKNI Sebagai Tolak Ukur

Perjalanan perubahan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia dimulai pada tahun 1994 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 056/U/1995 tentang Kurikulum Nasional. Kurikulum ini dikenal sebagai Kurikulum Berbasis Isi karena fokus utamanya adalah penguasaan IPTEKS. Dalam model kurikulum ini, ditetapkan mata kuliah wajib nasional untuk semua program studi yang ada.

Pada tahun 2000, Indonesia merekonstruksi konsep kurikulumnya berdasarkan amanah UNESCO melalui konsep the four pillars of education, yaitu

learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together. Hal ini mengakibatkan perubahan dari Kurikulum Berbasis Isi menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum era tahun 2000/2002 ini menekankan pencapaian kompetensi sebagai upaya untuk mendekatkan pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja dan industri. KBK terdiri dari dua jenis kurikulum, yaitu kurikulum inti dan kurikulum institusional.

Seiring dengan perkembangan global saat ini, pengakuan internasional terhadap capaian pembelajaran menjadi semakin penting. Hal ini tercermin dalam pengembangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan adanya tuntutan untuk penyetaraan capaian pembelajaran. Sejak tahun 2012, kurikulum pendidikan tinggi mengalami pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajaran. Kurikulum ini masih berbasis pada pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusan. Kurikulum ini dikenal dengan sebutan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Sejak tahun 2000, paradigma pengembangan kurikulum di Pendidikan Tinggi Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan ini dimulai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 yang menyatakan penggantian kurikulum nasional dengan kurikulum inti dan institusional. Kemudian, pada tahun 2014, diterbitkan aturan yang mengatur Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014.

Perubahan kurikulum ini didasarkan pada hasil analisis, evaluasi, prediksi, dan berbagai tantangan yang dihadapi baik dari internal maupun eksternal yang terus berubah. Oleh karena itu, kurikulum sebagai produk kebijakan memiliki sifat yang dinamis, kontekstual, dan relatif. Dinamis karena terus berkembang dan disesuaikan dengan perkembangan zaman serta terbuka terhadap kritik. Kontekstual karena sangat dibutuhkan dan didasarkan pada konteks zamannya, dan relatif karena kebijakan kurikulum yang dihasilkan dianggap baik atau sempurna pada zamannya, namun akan menjadi tidak relevan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, prinsip dasar dalam kebijakan kurikulum adalah perubahan yang dilakukan secara terus menerus dengan tetap mempertahankan kontinuitas.

Peninjauan dan pemutakhiran kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam didasarkan pada hasil evaluasi yang diuraikan di bawah ini:

1. Pengembangan kurikulum mengacu kepada hasil analisis internal dan eksternal. Pada aspek internal masukan dari para dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. sedangkan dari eksternal mempertimbangkan masukan dari ahli, lulusan/alumni, pengguna lulusan (stakeholder), mitra kerjasama yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
2. Kegiatan evaluasi dan pengembangan kurikulum program studi manajemen pendidikan Islam dilakukan melalui FGD dengan dosen-dosen program studi, pimpinan fakultas dan institusi, serta dengan alumni, pengguna lulusan dan pakar pendidikan. FDG ini untuk menyaring masukan, kekurangan, kelebihan serta tantangan mahasiswa dan lulusan di tengah-tengah masyarakat yang kemudian dijadikan dasar penetapan keilmuan, pembentukan mata kuliah yang dimasukan ke dalam struktur kurikulum yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan nantinya berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh pemerintah melalui peraturan perundanga-undangan. berikut ini mekanisme penyusunan kurikulum di perguruan tinggi



Gambar 1.
Mekanisme Penyusunan Kurikulum

Pengembangan kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IUQI Bogor yang dilakukan diantaranya :

a. Mengurangi atau Menambahkan Mata Kuliah

Untuk mempersiapkan dan mengakomodir kebutuhan akan dunia kerja yang semakin kompetitif serta adanya perubahan kebijakan kurikulum baik dari asosiasi maupun pemerintah seperti kebijakan tentang MBKM yang tidak hanya merubah sistem pembelajaran tetapi juga untuk penguatan kompetensi lulusan, kompetensi literasi, hibryd skill, kepemimpinan, praktek lapangan dan keilmuan terkait manajemen pendidikan mendorong untuk adanya perubahan mata kuliah dengan cara menambahkan mata kuliah yang dibutuhkan dan menghilangkan mata kuliah yang sudah tidak relevan lagi.

b. Penggabungan dan Perubahan Nama Mata Kuliah

Bentuk pengembangan lain yang dilakukan adalah penggabungan dua mata kuliah dalam satu program studi sebagai bentuk strategi pedagogis yang didorong oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan untuk menyajikan materi secara lebih holistik, efisiensi waktu dan sumber daya, serta adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta Penyesuaian dengan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dengan mengintegrasikan materi yang saling terkait, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan relevan mengenai suatu bidang studi. Selain itu, penggabungan mata kuliah juga memungkinkan penyederhanaan kurikulum tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat fokus pada pengembangan kompetensi yang lebih luas dan mendalam.

c. Perubahan Nama dan Beban Mata kuliah (SKS)

Adanya pembaruan kurikulum untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, penyesuaian dengan kebutuhan, dan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan relevan mengenai isi materi yang diajarkan serta kebijakan

pemerintah mengharuskan adanya perubahan nama dan beban mata kuliah seperti mata kuliah PkN dipecah menjadi dua mata kuliah yaitu pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan yang otomatis mempengaruhi perubahan beban mata kuliah.

d. Perubahan Strategi Pembelajaran

Terbitnya Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 yang menetapkan hak belajar bagi mahasiswa selama 3 semester di luar program studi mereka. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengikuti pembelajaran selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS di program studi lain di dalam kampus, serta selama 2 semester atau setara dengan 40 SKS di program studi di perguruan tinggi lain, atau dengan melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus, seperti di desa, perusahaan, industri, tempat kerja, pusat riset, pusat pengabdian, dan di masyarakat secara langsung. Dengan adanya merdeka belajar kampus merdeka, ini mendorong perguruan tinggi untuk menyesuaikan proses dan strategi pembelajaran untuk memenuhi hak mahasiswa sebagai implementasi dari merdeka belajar dan kampus merdeka (MBKM).

Tabel 1
Daftar Mata Kuliah yang Ditiadakan dan Mata Kuliah Baru

No	Mata Kuliah yang Ditiadakan	SKS	Penyelenggara	Mata Kuliah Baru	SKS	Penyelenggara
1	Metodologi Penelitian	3	PT	Tafsir dan Hadist Manajemen	3	Prodi
2	Qawaaid Al Lughah Al Arabiyah	2	PT	Perencanaan Sistem Pengajaran	2	Prodi
3	Qawaaid Fiqhiyah	3	PT	Manajemen Perpustakaan	2	Prodi
4	Didaktik Metodik Pendidikan Islam	2	Prodi	Filsafat Manajemen Pendidikan Islam	2	Prodi
5	Sistem Akreditasi Persekolahan	2	Prodi	Manajemen Laboratorium Pendidikan	2	Prodi
6	Manajemen Pendidikan Tinggi	2	Prodi	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	Prodi

No	Mata Kuliah yang Ditiadakan	SKS	Penyelenggara	Mata Kuliah Baru	SKS	Penyelenggara
7	Manajemen Pendidikan Keluarga	2	Prodi	Manajemen Strategik	2	Prodi
8	Microleading	2	Prodi	Manajemen Perkantoran dan Kearsipan	2	Prodi
9				Microteaching	2	Prodi

Tabel 2
Daftar Nama Mata Kuliah yang Berubah

No	Nama Mata Kuliah Lama	SKS	Penyelenggara	Nama Mata Kuliah Baru	SKS	Penyelenggara
10	PPKn	3	PT	Pendidikan Pancasila	2	PT
11				Pendidikan kewarganegaraan	2	PT
12	Aplikasi Komputer	2	PT	ICT	3	PT
13	Al Arabiyah Lil Mudarrisin	3	PT	Al-Arabiyah Al-Muyassarah	3	PT
14	Al Arabiyah Lil Mualimin	3	PT	Al Arabiyah li 'ajamiyyin	3	PT
15	English for Teaching	3	PT	English for Islamic Studied	3	PT
16	Metode Penulisan Ilmiah	2	PT	Metode Penulisan Populer dan Ilmiah	2	PT
17	Syariah Islamiyah	3	PT	Fiqih Aswaja	2	PT
18	Akhlik Islamiyah	2	PT	Akhlik Aswaja	2	PT
19	Masail Diniyah	2	PT	Masail Diniyah dalam Perspektif Aswaja	3	PT
20	Praktik Profesi Lapang (PPL)	4	Fakultas	Pengenalan Lapangan pendidikan (PLP) Mandiri	2	Fakultas
21				Pengenalan Lapangan pendidikan (PLP) Kelompok	4	Fakultas
22	Tafsir Maudhui Pendidikan	3	Prodi	Tafsir Tarbawi	3	Fakultas
23	Hadits Maudhui Pendidikan	3	Prodi	Hadist Tarbawi	2	Fakultas

No	Nama Mata Kuliah Lama	SKS	Penyelenggara	Nama Mata Kuliah Baru	SKS	Penyelenggara
24	Manajemen Keuangan	2	Prodi	Manajemen Pembinaan Pendidikan	2	Prodi
25	Kebijakan Pendidikan di Indonesia	2	Prodi	Kebijakan Pendidikan Islam	2	Prodi
26	Manajemen Kurikulum dan Kesiswaan	2	Prodi	Manajemen Peserta Didik	2	Prodi
27	Supervisi Pendidikan	2	Prodi	Supervisi Pendidikan Islam	2	Prodi
28	Statistik	3	Prodi	Statistik Manajemen Pendidikan	3	Prodi
29	Manajemen Pondok Pesantren	2	Prodi	Manajemen Pesantren	2	Prodi
30	Pengembangan Kurikulum	2	Prodi	Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan	2	Prodi
31	Kewirausahaan	2	Prodi	Kewirausahaan Pendidikan (EduPreneurship)	2	Prodi
32	Sistem Informasi Manajemen	3	Prodi	Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan	3	Prodi
33	Perilaku Organisasi	2	Prodi	Perilaku dan Budaya Organisasi	2	Prodi
34	Marketing Pendidikan Islam	2	Prodi	Pemasaran Pendidikan dan PR	2	Prodi
35	Evaluasi Pendidikan	3	Prodi	Evaluasi Program Pendidikan	2	Prodi
36	Manajemen Komunikasi dalam Organisasi	2	Prodi	Komunikasi Organisasi	2	Prodi

3. Pengembangan Bidang Keilmuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dikembangkan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru dan isu-isu yang terkait dengan Manajemen yang muncul di masyarakat. Ketersediaan sumber

daya manusia di Program Studi ini juga menjadi pertimbangan penting. Di masa mendatang, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam diarahkan agar dapat bersaing dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan inovatif. Dengan demikian, tujuan utama Program Studi ini adalah menghasilkan lulusan yang profesional dengan keahlian di bidang Manajemen Pendidikan. Pengembangan ilmu dalam Program Studi ini akan berjalan dengan baik jika didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. berikut ini adalah dosen tetap program studi manajemen pendidikan Islam Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

Tabel 3
Daftar Nama Dosen
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

No	Nama	NIDN	Jafung	Bidang Keilmuan
1	Dr. Saiful Falah, M.Pd.I	2127098201	Lektor	Kepemimpinan Islam
2	Agus Tamami, S.Ag.,M.Pd.I	0417087606	Lektor	Ilmu Pendidikan Islam
3	Dr. Syamsul Rizal. Mz. S.H.I.,M.Pd.I	2118038402	Lektor	Ilmu Pendidikan Islam
4	Dr. Ahmad Idhofi, M.Pd	2127078301	Lektor	Ilmu Pendidikan Islam
5	Agus Ali, M.Pd	2107068702	Lektor	Ilmu Pendidikan Islam
6	Rahmawati Alwi, M.Pd	2111098102	Lektor	Manajemen Pendidikan
7	Fuad Ahmad Riva'i, S.Th.I.,M.Pd.I	2111087702	Lektor	Kurikulum
8	M. Arif Kurniawan, S.Hum.,M.Pd	2128069301	AA	Kebijakan Pendidikan
9	Milahtul Latifah, S.Ag, M.Pd	2111119402	AA	Manajemen Madrasah
10	Pirman, M.Pd	2107118606	AA	Bahasa Inggris
11	Nuril Izzah, M.Pd		TP	-

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012

- Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012,tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.
 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
 12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
17. Keputusan PPMPI tentang Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Nomor 05/PPMPI/IX/2018

II. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

A. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi Kurikulum ini dilakukan untuk mengetahui fokus pengembangan bidang keilmuan (*scientific vision*) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan perkembangan kebutuhan pasar (*market need*) serta penyesuaian dengan standar kurikulum dalam SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi) sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kegiatan Evaluasi Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) telah dilakukan dalam bentuk Workshop yang dihadiri oleh para pengguna lulusan, tenaga ahli dan praktisi pendidikan, pimpinan institut, pimpinan fakultas, ketua prodi, dan dosen serta mahasiswa.

Tujuan dari review dan evaluasi kurikulum program studi Manajemen Pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan agar dapat merespon kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Pengembangan kurikulum tersebut bertujuan untuk menyusun model kurikulum berdasarkan standar nasional yang dapat dijadikan acuan untuk mengimplementasikan kurikulum di lapangan. Selain itu, pengembangan kurikulum juga dimaksudkan untuk mengevaluasi relevansi mata kuliah beserta pelaksanaannya (RPKPS) terkait dengan perkembangan dan penyesuaian dengan kebutuhan dunia kerja, serta memutakhirkan mata kuliah sesuai dengan kebutuhan kompetensi lulusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) untuk memasuki dunia kerja.

Evaluasi kurikulum yang dilakukan ada yang bersifat sumatif dan juga formatif. Untuk evaluasi sumatif dilakukan setiap lima tahun sekali untuk mengevaluasi kesesuaian kurikulum dengan perkembangan pendidikan, peraturan pemerintah dan asosiasi, kebutuhan pasar serta pencapaian visi dan

misi program studi. Sedangkan evaluasi yang bersifat formatif untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum, metode pembelajaran, pertukaran mata kuliah antar semester serta sistem penilaian.

B. Tracer Study

Berdasarkan hasil penelusuran kepada beberapa alumni ditemukan bahwa mayoritas alumni bekerja di lembaga pendidikan sebagai tenaga kependidikan, guru, kepala sekolah, dan yang lainnya di bekerja di instansi dan perusahaan swasta sebagai karyawan, serta ada juga yang berwirausaha dalam berbagai sektor.

Keragaman alumni berkiprah ketika berkiprah di masyarakat dalam berbagai sektor mendorong adanya perubahan kurikulum untuk meningkatkan potensi lulusan seperti peningkatan kemampuan terkait pendidikan diantaranya kemampuan mengajar, manajemen kearsipan, manajemen laboratorium, kepemimpinan, serta softskill lain seperti kemampuan teknologi digital, kewirausahaan, keorganisasian, dan lain-lain.

III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

A. Landasan Filosofis

Kurikulum yang disusun harus mampu menjawab kebutuhan zaman, maka menjadi sebuah keniscayaan bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman untuk mempersiapkan mahasiswanya ketika terjun di masyarakat. Pengembangan kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IUQI dilandaskan pada nilai-nilai agamis dan nasional yang menjadi dasar filosofinya. Dasar Negara Pancasila serta UUD 1945 menjadi sumber perancangan kurikulum untuk membentuk mahasiswa dan lulusan yang berketuhanan, cinta tanah air, taat hukum, menjunjung nilai-nilai kemanusiaan, bermanfaat dan bermartabat. Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber hukum dan inspirasi untuk membentuk mahasiswa dan lulusan yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak karimah, cinta damai serta menjunjung nilai keberagaman dan toleransi dalam lingkungan hidup berbangsa dan bernegara.

B. Landasan Sosiologis,

Kurikulum Program Studi MPI IUQI dikembangkan dengan tujuan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa berdasarkan perkembangan personal dan sosial yang sesuai dengan nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia. Materi pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat yang diimplementasikan lewat kegiatan belajar yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, untuk menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar sepanjang hayat dengan tetap memegang nilai-nilai budaya lokal dalam membentengi diri dari pengaruh negatif globalisasi.

C. Landasan Psikologis,

Perkembangan psikologis mahasiswa menjadi bagian landasan dalam perancangan dan pengembangan kurikulum Program Studi manajemen Pendidikan Islam IUQI untuk merangsang minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar, menumbuhkan keingintahuan terhadap perkembangan ilmu dan pengetahuan, menanamkan daya nalar yang tinggi (higher order thinking) serta kemampuan untuk berpikir kritis yang dapat mengantarkan mahasiswa menjadi manusia yang paripurna yaitu bertanggungjawab, percaya diri, berakhhlak mulia, toleran dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

D. Landasan Histori

Paradigma kurikulum saat ini banyak berubah terutama setelah adanya gelombang wabah Covid-19 dan perkembangan era industri 4.0 yang ditandai kemajuan teknologi dan komunikasi yang pesat hingga kemunculan kebijakan baru tentang pemberlakuan merdeka belajar dan kampus merdeka. Perkembangan zaman dan perubahan kebijakan ini harus bisa dijawab oleh perguruan tinggi dalam hal ini adalah program studi untuk merancang kurikulum dalam rangka memfasilitasi mahasiswa agar bisa belajar sesuai dengan perkembangan zamannya. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam hal ini mulai memberlakukan proses pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran *offline* dan *online* (blended learning), merancang dan mengimplementasikan kegiatan merdeka belajar dengan memfasilitasi mahasiswa untuk belajar di luar program studi pada mata kuliah tertentu,

pertukaran pelajaran atau melaksanakan magang di lembaga/mitra luar selama maksimal tiga semester.

E. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012,tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun

- 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
 15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
 16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 17. Keputusan PPMPI tentang Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Nomor 05/PPMPI/IX/2018

F. University Value

Tata nilai Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Ummul Quro Al-Islami (IUQI) dibuat sebagai bentuk komitmen semua civitas akademika dalam bekerja dan belajar dan menjadi spirit serta karakter institusi yang melandasi tata kelola lembaga ini. Tata nilai ini juga menjadi acuan bagaimana semua komponen kampus khususnya di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam melakukan tugas dan pengabdianya demi terwujudnya Visi dan Misi Prodi. Adapun tata nilai itu sebagai berikut:

1. Ilmu

Tata nilai ini menjadi penyemangat dan pendorong civitas akademika Institut Ummul Quro Al-Islami untuk terus belajar dan meningkatkan diri dengan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Dengan berlandaskan nilai-nilai keagamaan bahwa mencari ilmu itu sebuah keharusan dimanapun berada terutama sekali bagi para dosen di Manajemen Pendidikan Islam.

2. Moralitas

Akhhlak yang mulia merupakan salah satu tata nilai yang paling dijunjung tinggi pada institusi ini. Kepribadian dan karakter yang baik ini adalah ciri khas kampus aswaja yang mencerminkan jadi diri kampus. Perbuatan dan sikap amoral tidak memiliki ruang di tempat ini. Maka oleh sebab itu penanaman akhlak mulia tidak hanya ditujukan bagi dosen dan tenaga kependidikan tapi juga bagi seluruh mahasiswa dan semua pihak yang terlibat dan bersentuhan langsung dengan institusi. Akhlak mulia ini harus dicerminkan dalam semua kehidupan dan sendi kampus seperti pembelajaran di kelas, kegiatan kampus, pergaulan antar elemen kampus, dan bersosial. Itu semuanya harus dilandasi dan ditujukan untuk menginternalisasikan akhlak mulia ini.

3. Amal

Tidak ada satupun perbuatan manusia yang sempurna begitupun orang-orang yang ada di kampus ini. Akan tetapi kampus ini telah berkomitmen bahwa amal itu harus selalu dan terus diperbaiki dengan bermotokan pada *I'maluu faqo maa A'miluu (bekerja dan beramalnya melebihi apa yang mereka kerjakan)*. Perbaikan amal ini tidak hanya dari lahirnya saja akan tetapi juga bagaimana memperbaiki niat dan keikhlasan dalam hati ketika beramal dan bekerja.

4. Nasionalisme

Nilai-nilai nasionalisme tetapi dijunjung tinggi dengan berlandaskan pada pancasila. Perjuangan yang dilakukan melalui pendidikan ini ditujukan bukan hanya untuk meninggakan kalimatillah tapi juga demi kemajuan bangsa Indonesia yang sama-sama kita cintai ini. Adat-adat ketimuran yang menjadi ciri bangsa ini serta ideologi bangsa mendapatkan tempat yang tinggi dalam keberlangsungan kehidupan sehari-hari di dalam institusi ini.

Empat hal ini yang kemudian menjadi tata nilai bagi semua civitas akademika khususnya di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Ummul Quro Al-Islami yang diakronimkan dengan kata "**IMAN**".

IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

A. Visi dan Misi Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

Visi

Menjadi Universitas Terkemuka di Jawa Barat Pada Tahun 2030 yang

Bercirikan Nilai-nilai Ahlu Sunnah Wal Jama'ah

Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki moralitas tinggi, memiliki kepedulian terhadap permasalahan masyarakat dan mencintai tanah air
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui pengkajian dan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pengabdian alumni yang profesional sesuai dengan tingkat perkembangan dan dinamika masyarakat.
4. menjalin kerja sama yang produktif dengan berbagai institusi baik di dalam maupun luar negeri
5. Meningkatkan kapasitas lembaga dari institut menjadi universitas

B. Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Visi

Menjadi Fakultas yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dan Unggul

Berdasarkan Nilai-nilai Ahlu Sunnah Wal Jama'ah pada Tahun 2025

Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki keluasan ilmu dalam bidang ilmu tarbiyah atau keguruan, kematangan emosional, kedalaman akidah, dan keluhuran akhlak.
2. Mengembangkan kegiatan riset dalam bidang pendidikan, keilmuan, keislaman dan kebudayaan.
3. Mengembangkan, memperdalam dan menyebar luaskan temuan-temuan keilmuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran dengan memperkuat basis riset kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.

C. Visi dan Misi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Visi

**Menjadi Pusat Pembelajaran MPI yang Unggul Berbasis TPACK
(*Technological, Pedagogical, Content Knowledge*) Berlandaskan Nilai-nilai Ahli
Sunnah wal Jama'ah**

Adapun Tujuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sesuai visi dan misi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab yang mampu menunjukkan kepemimpinan dan kerja sama dalam dunia global berdasarkan nilai-nilai ahli sunnah wal jama'ah
2. Menghasilkan lulusan yang pada awal karirnya menjadi profesional sebagai tenaga administrasi, tenaga kependidikan, pendidik, peneliti, praktisi, dan wirausahawan dengan menggunakan keterampilan dan pengetahuannya di bidang manajemen pendidikan Islam.
3. Menghasilkan lulusan yang profesional yang mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam tim atau sebagai warga dunia dengan menggunakan bahasa internasional.
4. Menghasilkan lulusan berkomitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat dan perbaikan berkelanjutan khususnya pada bidang manajemen Pendidikan Islam.

D. Sasaran dan Strategi Program Studi MPI

Adapun sasaran dan strategi pencapaiannya dikelompokkan dalam tiga komponen berdasarkan *Tridharma Perguruan Tinggi*, yang meliputi:

1. Menyusun, mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum Program Studi MPI dengan berdasarkan masukan dari ahli, dosen, mahasiswa, lulusan, pengguna lulusan dan stakeholder lain.
2. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan Lembaga pendidikan lain yang bersifat lokal, nasional, internasional, dengan instansi pemerintah, dan pihak swasta dalam rangka menguatkan kapasitas program studi dan pengimplementasian tridharma perguruan tinggi.
3. Memfasilitasi pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui program studi lanjut, Pendidikan dan pelatihan, serta kegiatan-kegiatan sejenis.
4. Merencanakan, melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap semester bagi setiap dosen sesuai roadmap penelitian program studi
5. Menyediakan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana induk penelitian IUQI Bogor.
6. Mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam bentuk jurnal, seminar, bahan ajar, dan karya ilmiah lain dalam pemajuan hak kekayaan intelektual.
7. Memfasilitasi kegiatan pemerintah dalam wadah laboratorium ilmu Pendidikan Islam yang melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai penggerak dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

V. PROFIL LULUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IUQI BOGOR

Tabel 4
Profil Lulusan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Ummul Quro AL-Islami Bogor

NO	PROFIL	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	Tenaga Administrasi	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuankerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial

	Pendidikan	dan tanggung jawab sebagai tenaga administrasi pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, Dayah) dan instansi pemerintah/ swasta dalam bidang pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuankerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang manajemen pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Asisten Konsultan Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuankerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten konsultan pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/ SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
4	Tenaga Pendidik Agama Islam	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan dan penguasaan pengetahuan, keterampilan di dalam mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, memiliki jiwa sebagai seorang pendidik serta memiliki kriteria sebagai guru profesional yaitu yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial pada rumpun mata pelajaran

		agama di tingkat sekolah dasar, pertama dan juga menengah baik di sekolah maupun di madrasah.
--	--	---

VI. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

A. Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 5
Standar Kompetensi Lulusan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

No	Ranah	SKL
1	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

		<p>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>
2	Pengetahuan	<p>1. Menguasai konsep teoretis pengelolaan lembaga pendidikan Islam</p> <p>2. Menguasai konsep teoretis manajemen SDM lembaga pendidikan Islam</p> <p>3. Menguasai konsep teoretis pengelolaan penjaminan mutu lembaga pendidikan Islam</p> <p>4. Menguasai konsep teoretis penelitian dan pengembangan manajemen pendidikan Islam.</p> <p>5. Menguasai prinsip dan teknis pengelolaan program diklat pendidikan Islam</p> <p>6. Menguasai prinsip dan teknis teoretis pendampingan manajemen lembaga pendidikan Islam</p>
3	Keterampilan Umum (KKNI Level 6)	<p>1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p>

	<p>3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</p> <p>7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p>
--	--

		9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
4	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2. Mampu merumuskan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah Manajemen Pendidikan Islam 3. Mampu merancang sistem, proses, dan komponen program pengembangan SDM Pendidikan Islam 4. Mampu melakukan riset yang mencakup identifikasi, formulasi dan analisis dalam bidang manajemen pendidikan Islam

B. Capaian Pembelajaran Pogram Studi Manajemen Pendidikan Islam

Tabel 6
Capaian Pembelajaran (CPL)
Program Studi Manajeme Pendidikan Islam
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

No	Rumusan SKL	Kode CPL	Rumusan CPL	Domain
1	Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu)	CPL 1	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan teori, konsep dan pola pikir keilmuan manajemen Pendidikan Islam yang mencakup Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan evaluasi (POAC) berbasis teknologi Informasi	Psychomotor

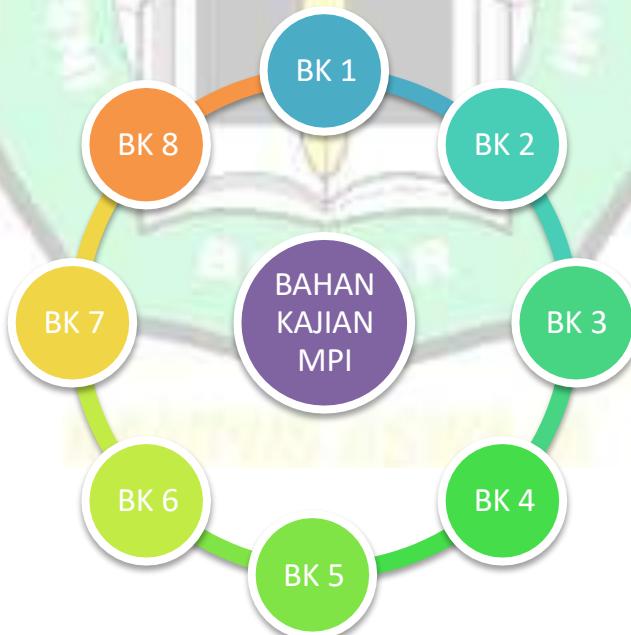
No	Rumusan SKL	Kode CPL	Rumusan CPL	Domain
	atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu	CPL 2	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mempraktekkan teori-teori kepemimpinan pendidikan untuk memposisikan dan mengembangkan lembaga Pendidikan Islam dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah;	Psychomotor
		CPL 3	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan teori belajar, prinsip-prinsip pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual untuk keperluan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;	Cognitive
		CPL 4	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran berbasis sistem informasi	Psychomotor
		CPL 5	Mahasiswa memiliki kemampuan menjelaskan substansi kajian keilmuan Pendidikan Agama Islam (Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlik, Fiqih, dan Sejarah dan Kebudayaan Islam) secara komprehensif berdasarkan nilai-nilai ahli sunnah wal jama'ah	Cognitive
		CPL 6	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mendesain penelitian Manajemen Pendidikan Islam dan bidang lain yang berhubungan dengan MPI, dapat memproses, menganalisis	Psychomotor

No	Rumusan SKL	Kode CPL	Rumusan CPL	Domain
			dan menginterpretasi data baik menggunakan atau tidak menggunakan software	
2	Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan	CPL 7	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mendemonstrasikan kemampuan dalam menulis dan berbicara dalam Bahasa Nasional dan Internasional	Psychomotor
		CPL 8	Mahasiswa memiliki kemampuan mendemonstrasikan penggunaan perangkat digital, aplikasi untuk berkomunikasi, serta jaringan untuk mengakses dan mengolah informasi	Psychomotor
		CPL 9	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengaktualisasikan diri sebagai warga negara yang baik, pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat serta memegang komitemen teguh empat kompetensi guru berdasarkan nilai-nilai ahli sunnah wal jama'ah	Affective
3	Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi	CPL 10	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep ilmu manajemen, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi	Psychomotor
		CPL 11	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem	Affective

No	Rumusan SKL	Kode CPL	Rumusan CPL	Domain
			solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:	
4	Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat	CPL 12	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan dan memiliki persiapan pengembangan keprofesional serta kemampuan dalam pembelajaran mandiri dan seumur hidup dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam yang luas	Affective

VII. Pembentukan Kurikulum Program Studi MPI

A. Pembentukan Bahan Kajian (Body Of Knowledge)



Gambar 2
Bahan Kajian
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Tabel 7
DAFTAR BAHAN KAJIAN DARI SETIAP MATA KULIAH

BAHAN KAJIAN	NO	MATA KULIAH
BK 1 Karakter Building	1	Pendidikan Pancasila
	2	Pendidikan Kewarganegaraan
	3	Bahasa Indonesia
	4	Al-Arabiyah Al-Muyassarah
	5	Al Arabiyah Lil 'ajamiyyin
	6	English for Islamic Studies
	7	Speaking for General Communication
BK 2 Pendidikan Agama Islam	1	Tauhid Aswaja
	2	Ulumul Qur'an
	3	Sejarah Peradaban Islam
	4	Fiqh Aswaja
	5	Ulumul Hadits
	6	Ilmu Pendidikan Islam
	7	Akhhlak Aswaja
	8	Ushul Fiqh
	9	Tafsir dan Hadist Manajemen
	10	Filsafat Islam
	11	Tafsir Tarbawi
	12	Hadist Tarbawi
	13	Masail Diniyah Perspektif Aswaja
BK 3 Ilmu Manajemen dan Kepemimpinan	1	Manajemen Pendidikan
	2	Tafsir dan Hadist Manajemen
	3	Perencanaan Pendidikan Islam
	4	Manajemen Pembiayaan Pendidikan
	5	Kebijakan Pendidikan Islam
	6	Manajemen Kelas
	7	Manajemen Madrasah
	8	Manajemen Perpustakaan

BAHAN KAJIAN	NO	MATA KULIAH
BK 4 Ilmu Pendidikan/Pedagogik	9	Manajemen Peserta Didik
	10	Manajemen Pesantren
	11	Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan
	12	Manajemen Laboratorium Pendidikan
	13	Perilaku dan Budaya Organisasi
	14	Manajemen Sumber Daya Manusia
	15	Manajemen Perkantoran dan Kearsipan
	16	Manajemen Strategik
	17	Manajemen Sarana Prasarana
	18	Manajemen Pendidikan dan Latihan
BK 5 Metodologi Penelitian	19	Manajemen Mutu Pendidikan
	20	Kepemimpinan Pendidikan Islam
	1	Supervisi Pendidikan Islam
	2	Psikologi Pendidikan
	3	Tafsir Tarbawi
	4	Hadist Tarbawi
	5	Perencanaan Sistem Pengajaran
	6	Microteaching
	7	Evaluasi Program Pendidikan
	8	Kepemimpinan Pendidikan Islam
BK 5 Metodologi Penelitian	9	Manajemen Kelas
	10	Ilmu Pendidikan Islam
	1	Metode Penulisan Populer dan Ilmiah
	2	Teknik Penulisan Artikel Ilmiah
	3	Metodologi Penelitian Kualitatif
	4	Metodologi Penelitian Kuantitatif
	5	Statistik Pendidikan
	6	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
	7	Teknik Penulisan Skripsi
	8	Teknik Penulisan Artikel Ilmiah

BAHAN KAJIAN	NO	MATA KULIAH
BK 6 Teknologi dan Informasi Pendidikan Islam	1	ICT (Information, Communication and Technology)
	2	Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan
BK 7 Enterpreneurship	1	Manajemen Pembiayaan Pendidikan
	2	Kewirausahaan
	3	Pemasaran Pendidikan dan Public Relation
BK 8 Penciri Lokal/Keaswajaan	1	Tauhid Aswaja
	2	Fiqh Aswaja
	3	Akhlik Aswaja
	4	Masail Diniyah Perspektif Aswaja
	5	Al-Arabiyah Al-Muyassarah
	6	Al Arabiyah Lil 'ajamiyyin

B. Matriks Kaitan CPL dengan Bahan Kajian

Tabel 8
Matriks Kaitan CPL dengan Bahan Kajian

No.	CPL Prodi	Bahan Kajian							
		BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8
1	CPL 9	√	√						√
2	CPL 11			√	√			√	
3	CPL 12							√	
Kognitif									
1	CPL 3				√				
2	CPL 5		√		√				√
Psikomotorik									
1	CPL 1			√	√			√	
2	CPL 2	√	√	√					
3	CPL 4						√		
4	CPL 6					√	√		
5	CPL 7	√				√			
6	CPL 8							√	

No.	CPL Prodi	Bahan Kajian							
		BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8
Afektif									
7	CPL 10			✓				✓	

C. Matriks Kaitan CPL dengan Mata Kuliah

Tabel 9
Matriks Kaitan CPL dengan Mata Kuliah

No	Kode	MK	SKS	Sem	CPL												
					CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11	CPL 12	
1	UQI 100	Tauhid Aswaja	3	I					✓					✓			
2	UQI 101	Ulumul Qur'an	3	I					✓								
3	UQI 110	Pendidikan Pancasila	2	I										✓			✓
4	UQI 120	Bahasa Indonesia	2	I								✓					
5	UQI 121	Al-Arabiyah Al-Muyassarah	3	I								✓					
6	UQI 107	Sejarah Peradaban Islam	2	I					✓								
7	UQI 123	English for Islamic Studies	3	I								✓					
8	UQI 170	ICT	3	I				✓		✓		✓					
1	UQI 103	Fiqh Aswaja	3	II					✓								
2	UQI 102	Ulumul Hadits	3	II					✓								
3	UQI 122	Al Arabiyah Lil 'ajamiyyin	3	II								✓					
4	UQI 124	Speaking for General Communication	3	II								✓					
5	UQI 160	Metode Penulisan Populer dan Ilmiah	2	II							✓	✓					
6	UQI 111	Pendidikan Kewarganegaraan	2	II										✓			✓
7	FTQ 110	Ilmu Pendidikan Islam	3	II				✓		✓							
8	MPQ 140	Manajemen Pendidikan	2	II	✓	✓								✓	✓		
1	UQI 204	Akhhlak Aswaja	2	III						✓				✓			
2	UQI 206	Ushul Fiqh	3	III						✓							
3	MPQ 241	Tafsir dan Hadist Manajemen	2	III	✓					✓							
4	MPQ 216	Supervisi Pendidikan Islam	2	III			✓								✓		
5	MPQ 211	Perencanaan Pendidikan Islam	2	III	✓			✓								✓	
6	MPQ 243	Manajemen Pembiayaan	2	III	✓												

No	Kode	MK	SKS	Sem	CPL													
					CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11	CPL 12		
		Pendidikan																
7	MPQ 212	Kebijakan Pendidikan Islam	2	III	<input checked="" type="checkbox"/>													
8	MPQ 244	Manajemen Kelas	2	III	<input checked="" type="checkbox"/>													
9	MPQ 245	Manajemen Madrasah	2	III	<input checked="" type="checkbox"/>													
10	BKQ 241	Psikologi Pendidikan*	2	III				<input checked="" type="checkbox"/>						<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>	
1	UQI 208	Filsafat Islam	3	IV				<input checked="" type="checkbox"/>										
2	UQI 261	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	IV	<input checked="" type="checkbox"/>							<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>					
3	FTQ 213	Tafsir Tarbawi	2	IV						<input checked="" type="checkbox"/>								
4	FTQ 214	Statistik Pendidikan	3	IV					<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>							
5	FTQ 215	Perencanaan Sistem Pengajaran	2	IV	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>									<input checked="" type="checkbox"/>	
6	MPQ 246	Manajemen Perpustakaan	2	IV	<input checked="" type="checkbox"/>									<input checked="" type="checkbox"/>				
7	MPQ 247	Manajemen Peserta Didik	2	IV	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>										
8	MPQ 242	Filsafat Manajemen Pendidikan Islam	2	IV	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>										
9	MPQ 248	Manajemen Pesantren*	2	IV	<input checked="" type="checkbox"/>													
1	UQI 305	Masail Diniyah Perspektif Aswaja	2	V						<input checked="" type="checkbox"/>								
2	UQI 362	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	V	<input checked="" type="checkbox"/>						<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>						
3	UQI 330	Kewirausahaan	2	V	<input checked="" type="checkbox"/>												<input checked="" type="checkbox"/>	
4	FTQ 317	Hadist Tarbawi	2	V						<input checked="" type="checkbox"/>								
5	FTQ 365	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	3	V							<input checked="" type="checkbox"/>							
6	FTQ 366	Microteaching	2	V				<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>						
7	MPQ 350	Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan	2	V	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>							<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
8	MPQ 371	Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan	2	V	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>					<input checked="" type="checkbox"/>				
9	MPQ 351	Manajemen Laboratorium Pendidikan*	2	V	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>					<input checked="" type="checkbox"/>				
10	MPQ 359	Perilaku dan Budaya Organisasi	2	V		<input checked="" type="checkbox"/>								<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>			
1	UQI 363	Teknik Penulisan Skripsi	2	VI								<input checked="" type="checkbox"/>						
2	UQI 380	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	4	VI	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>											<input checked="" type="checkbox"/>	

No	Kode	MK	SKS	Sem	CPL												
					CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11	CPL 12	
3	UQI 396	Seminar Proposal	1	VI							<input checked="" type="checkbox"/>						
4	MPQ 318	Evaluasi Program Pendidikan	2	VI			<input checked="" type="checkbox"/>									<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	MPQ 353	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	VI	<input checked="" type="checkbox"/>												<input checked="" type="checkbox"/>
6	MPQ 354	Manajemen Strategik	2	VI	<input checked="" type="checkbox"/>												
7	MPQ 355	Manajemen Perkantoran dan Kearsipan	3	VI	<input checked="" type="checkbox"/>								<input checked="" type="checkbox"/>				
8	MPQ 356	Manajemen Sarana Prasarana*	2	VI	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>					<input checked="" type="checkbox"/>				
9	FTQ 382	Magang Mandiri	2	VI	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>											
1	UQI 464	Teknik Penulisan Artikel Ilmiah	2	VII								<input checked="" type="checkbox"/>					
2	UQI 481	Magang Kelompok	4	VII	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>											
3	FTQ 419	Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	VII		<input checked="" type="checkbox"/>								<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
4	MPQ 431	Pemasaran Pendidikan dan PR	2	VII	<input checked="" type="checkbox"/>												<input checked="" type="checkbox"/>
5	MPQ 457	Manajemen Pendidikan dan Latihan*	2	VII	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>							<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	MPQ 458	Manajemen Mutu Pendidikan	2	VII	<input checked="" type="checkbox"/>												
1	UQI 497	Seminar Hasil Penelitian	1	VIII	<input checked="" type="checkbox"/>							<input checked="" type="checkbox"/>					<input checked="" type="checkbox"/>
2	UQI 498	Komprehensif	2	VIII	<input checked="" type="checkbox"/>							<input checked="" type="checkbox"/>					<input checked="" type="checkbox"/>
3	UQI 499	Skripsi	6	VIII	<input checked="" type="checkbox"/>							<input checked="" type="checkbox"/>					<input checked="" type="checkbox"/>

D. Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS

1. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

Tabel 10
Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

No	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah				SKS	MBKM
			1	2	3	4		
1	I	UQI 100	Tauhid Aswaja				3	
2		UQI 101	Ulumul Qur'an				3	
3		UQI 110	Pendidikan Pancasila				2	

No	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	MBKM
1	2	3	4	4	5
4	II	UQI 120	Bahasa Indonesia	2	
5		UQI 121	Al-Arabiyah Al-Muyassarah	3	
6		UQI 107	Sejarah Peradaban Islam	2	
7		UQI 123	English for Islamic Studies	3	
8		UQI 170	ICT	3	
			Jumlah SKS	21	
1	III	UQI 103	Fiqh Aswaja	3	
2		UQI 102	Ulumul Hadits	3	
3		UQI 122	Al Arabiyah Lil 'ajamiyyin	3	
4		UQI 124	Speaking for General Communication	3	
5		UQI 160	Metode Penulisan Populer dan Ilmiah	2	
6		UQI 111	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
7		FTQ 110	Ilmu Pendidikan Islam	3	
8		MPQ 140	Manajemen Pendidikan	2	
			Jumlah SKS	21	
1	IV	UQI 204	Akhlas Aswaja	2	
2		UQI 206	Ushul Fiqh	3	
3		MPQ 241	Tafsir dan Hadist Manajemen	2	
4		MPQ 216	Supervisi Pendidikan Islam	2	
5		MPQ 211	Perencanaan Pendidikan Islam	2	
6		MPQ 243	Manajemen Pembentukan Pendidikan	2	
7		MPQ 212	Kebijakan Pendidikan Islam	2	
8		MPQ 244	Manajemen Kelas	2	
9		MPQ 245	Manajemen Madrasah	2	✓
10		BKQ 241	Psikologi Pendidikan*	2	✓
			Jumlah SKS	21	
1	IV	UQI 208	Filsafat Islam	3	

No	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	MBKM
1	2	3	4	4	5
2	V	UQI 261	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	
3		FTQ 213	Tafsir Tarbawi	2	
4		FTQ 214	Statistik Pendidikan	3	
5		FTQ 215	Perencanaan Sistem Pengajaran	2	
6		MPQ 246	Manajemen Perpustakaan	2	✓
7		MPQ 247	Manajemen Peserta Didik	2	✓
8		MPQ 242	Filsafat Manajemen Pendidikan Islam	2	
9		MPQ 248	Manajemen Pesantren*	2	✓
		Jumlah SKS		20	
1	VI	UQI 305	Masail Diniyah Perspektif Aswaja	2	
2		UQI 362	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	
3		V	Kewirausahaan	2	✓
4		FTQ 317	Hadist Tarbawi	2	
5		FTQ 365	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	3	
6		FTQ 366	Microteaching	2	
7		MPQ 350	Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan	2	
8		MPQ 371	Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan	2	✓
9		MPQ 351	Manajemen Laboratorium Pendidikan*	2	✓
10		MPQ 359	Perilaku dan Budaya Organisasi	2	
	Jumlah SKS		21		
1		UQI 363	Teknik Penulisan Skripsi	2	
2		UQI 380	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	4	
3		UQI 396	Seminar Proposal	1	
4		MPQ 318	Evaluasi Program Pendidikan	2	
5		MPQ 353	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	
6		MPQ 354	Manajemen Strategik	2	

No	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	MBKM
1	2	3	4	4	5
7	VII	MPQ 355	Manajemen Perkantoran dan Kearsipan	3	✓
8		MPQ 356	Manajemen Sarana Prasarana	2	✓
10		FTQ 382	Magang Mandiri	2	
			Jumlah SKS	20	
1	VII	UQI 464	Teknik Penulisan Artikel Ilmiah	2	
2		UQI 481	Magang Kelompok	4	
3		FTQ 419	Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	
4		MPQ 431	Pemasaran Pendidikan dan PR	2	
5		MPQ 457	Manajemen Pendidikan dan Latihan*	2	✓
6		MPQ 458	Manajemen Mutu Pendidikan	2	
			Jumlah SKS	14	
1	VIII	UQI 497	Seminar Hasil Penelitian	1	
2		UQI 498	Komprehensif	2	
3		UQI 499	Skripsi	6	
			Jumlah SKS	9	
			Jumlah Mata Kuliah	63	
			Jumlah SKS	147	
			Mata Kuliah Merdeka Belajar	6	

2. Penentuan Bobot SKS

SKS atau Satuan Kredit Semester adalah satuan ukuran beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam satu semester. Bobot SKS ini menunjukkan tingkat kesulitan, durasi waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari suatu mata kuliah, serta beban kerja yang harus dilakukan mahasiswa. Bobot sks mencerminkan jumlah jam pembelajaran per semester atau per minggu yang terdiri dari jam tatap muka, pembelajaran mandiri, pembelajaran terstruktur dan praktikum (kalau ada) atau bentuk pembelajaran lainnya. Jumlah jam pembelajaran per semester

atau per minggu sangat tergantung pada kedalaman dan keluasan capaian pembelajaran (CP), bahan kajian serta strategi dan metode pembelajaran.

Menurut Permendikbud No. 3 Tahun 2020, 1 SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas 100 menit kegiatan proses belajar dan 70 menit kegiatan mandiri per minggu per semester. Dengan beban belajar mahasiswa untuk sarjana paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;

E. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS terlampir

VIII. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

A. Strategi Pemilihan Metode Pembelajaran



B. Metode Pembelajaran :

- 1. Diskusi Kelompok (Small Group Discussion);** suatu metode pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 anggota. Mahasiswa anggota kelompok melakukan interaksi dalam belajar dengan saling bertukar ide, informasi, pengalaman, dan saling memberikan solusi dalam memecahkan masalah yang dibahas
- 2. Bermain Peran dan Simulasi (Role-Play And Simulation);** Role-Play adalah metode yang memfasilitasi mahasiswa belajar dengan memerankan suatu skenario yang terkait fenomena dalam kehidupan nyata dan sesuai dengan topik yang dibahas. Walaupun mahasiswa memainkan suatu peran dengan penuh penghayatan (melibatkan perasaan dan emosi), namun dalam

hal ini mahasiswa tidak sedang belajar bermain peran, melainkan mahasiswa sedang belajar melalui bermain peran (Heyward, 2010).

3. Pembelajaran Berbasis Kasus (Case Based Learning/CBL) Pembelajaran berbasis kasus adalah metode yang melibatkan mahasiswa dalam situasi dunia nyata yang disajikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Pembelajaran aktif yang berfokus pada suatu kasus melibatkan mahasiswa belajar dengan melakukan (learning by doing). Kasus dapat berupa cerita nyata atau rekaan yang relevan dengan bahan kajian atau menceritakan kembali peristiwa, masalah, dilema, masalah teoretis atau konseptual yang memerlukan analisis dan/atau pengambilan keputusan (Kemdikbudristek, 2021).

4. Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning/CL); Pembelajaran Kolaboratif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kerja sama dan kolaborasi antara mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar bersama. Dalam model ini, mahasiswa tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga saling berinteraksi, berbagi ide, dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau masalah.

5. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning/CoL); Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan keterlibatan semua mahasiswa melalui kegiatan diskusi kelompok kecil. Kelompok kecil tersebut terdiri dari beberapa mahasiswa dengan kemampuan berbeda sehingga akan terjalin kerja dan sikap saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ditugaskan. Metode ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang lebih kuat dan peduli pada sesama. Menciptakan keaktifan serta keterlibatan semua mahasiswa dalam pembelajaran. Meningkatkan nilai akademik pembelajaran melalui kerja sama dalam kelompok. Mengembangkan kepekaan sosial peserta didik. Melatih mahasiswa untuk bijak dalam menerima perbedaan mahasiswa lain.

6. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL); Pembelajaran berbasis proyek memfasilitasi mahasiswa mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis, kemudian

menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompok berupa produk. Bentuk kegiatan belajarnya adalah merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (inquiry) yang terstruktur dan kompleks kemudian merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.

7. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning/PBL); PBL adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pemecah masalah aktif. Dalam metode ini, mahasiswa diajak untuk belajar dengan cara mencari solusi atas permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata. tidak hanya menghafal fakta-fakta, mahasiswa didorong untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan bekerja sama dalam tim untuk menemukan jawaban atas masalah yang dihadapi.

8. Inquiry discovery learning; Suatu teknik instruksional di mana dalam proses belajar mengajar mahasiswa dihadapkan dengan suatu masalah. Bentuk pengajaran terutama memberi motivasi kepada mahasiswa untuk menyelidiki masalah-masalah yang ada dengan menggunakan cara-cara dan keterampilan ilmiah dalam rangka mencari penjelasan. Pengajaran ini untuk menolong mahasiswa mengembangkan keterampilan-keterampilan penemuan ilmiah (scientific inquiry discovery learning). Pengajaran ini untuk menarik mahasiswa menyelidiki sejumlah informasi dalam rangka mencari pemecahan masalah serta untuk melatih mahasiswa mengembangkan fakta-fakta, membangun konsep-konsep dan menarik kesimpulan umum atau teori-teori yang menerangkan fenomena-fenomena yang dihadapkan kepadanya.

9. Self-Directed Learning (SDL); Pendekatan belajar mandiri yang memungkinkan mahasiswa untuk secara proaktif mengevaluasi kebutuhan belajar, membuat keputusan belajar, mendeteksi sumber belajar, mengembangkan dan menerapkan teknik pembelajaran, dan menunjukkan efikasi diri dalam hasil belajar

10. Contextual teaching and Learning; Sistem belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerjaan

IX. Sistem Penilaian

Sistem penilaian mahasiswa adalah suatu mekanisme yang digunakan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam suatu program studi. Sistem ini mencakup berbagai metode dan instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa.

A. Tujuan Penilaian Mahasiswa

1. Untuk Mahasiswa:

- Mengetahui sejauh mana dirinya telah menguasai materi kuliah.
- Mendapatkan umpan balik untuk memperbaiki diri.
- Memotivasi diri untuk belajar lebih giat.

2. Untuk Dosen:

- Mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.
- Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa dalam memahami materi.
- Menyusun rencana pembelajaran yang lebih baik di masa depan.
- Memenuhi kewajiban akademik dalam proses pengajaran.

3. Untuk Program Studi:

- Mengetahui kualitas program studi yang ditawarkan.
- Memenuhi standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan.
- Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap kurikulum dan proses pembelajaran.

B. Komponen Utama dalam Sistem Penilaian Mahasiswa

1. Instrumen Penilaian: Berbagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pencapaian mahasiswa, seperti ujian tertulis, tugas, presentasi, portofolio, dan observasi.

2. Kriteria Penilaian: Standar atau tolok ukur yang digunakan untuk menilai kinerja mahasiswa. Kriteria ini harus jelas, objektif, dan dapat diukur.

3. **Bobot Nilai:** Nilai yang diberikan pada setiap komponen penilaian, yang mencerminkan pentingnya masing-masing komponen dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. **Skala Penilaian:** Rentang nilai yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian mahasiswa, misalnya skala 0-100 atau A-E.

C. Jenis-jenis Penilaian Mahasiswa

1. **Penilaian Formatif:** Dilakukan secara terus-menerus selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan mahasiswa dan memberikan umpan balik.
2. **Penilaian Sumatif:** Dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran (misalnya, akhir semester) untuk mengukur pencapaian akhir mahasiswa.
3. **Penilaian Autentik:** Penilaian yang dilakukan dalam situasi nyata atau konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti proyek, presentasi, atau portofolio.
4. **Penilaian Berbasis Kompetensi:** Penilaian yang fokus pada kemampuan mahasiswa dalam melakukan tugas-tugas tertentu yang relevan dengan dunia kerja.

D. Jenis Penilaian

Tabel 11
Jenis Penilaian dan Instrumen

Jenis Penilaian	Instrumen
Tertulis	Ujian tengah semester, ujian akhir semester, kuis, tugas esai
Lisan	Presentasi, diskusi kelompok, wawancara
Praktik	Praktikum, proyek, portofolio
Observasi	Pengamatan langsung terhadap kehadiran dan kinerja mahasiswa dalam kegiatan belajar

E. Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

1. **IP :** Nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa dalam satu semester.
2. **IPK :** Nilai rata-rata kumulatif yang diperoleh mahasiswa sejak mulai kuliah.

F. Pedoman Penilaian

Tabel 11
Pedoman Penilaian

KOMPOSISI PENILAIAN AKHIR				
Indikator Penilaian	Interval Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat
Kehadiran 10%	80 – 100	A	4.00	Lulus Sangat memuaskan
Tugas 15%	70 – 79	B	3.00	Lulus Memuaskan
UTS 30%	60 – 69	C	2.00	Lulus Kurang Memuaskan
UAS 45%	45 – 59	D	1.00	Tidak Lulus
Total 100%	0 – 44	E	0.00	Tidak lulus

X. Rencana Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan yang memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengoptimalkan proses pembelajarannya di luar program studi. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Rencana kegiatan MBKM di Prodi MPI akan sangat bervariasi tergantung pada kebijakan masing-masing perguruan tinggi. Namun, umumnya kegiatan MBKM yang dapat dilakukan oleh mahasiswa MPI meliputi:

- Magang/Praktik Kerja:** Mahasiswa akan terjun langsung ke dunia kerja di lembaga pendidikan atau instansi terkait, seperti sekolah, madrasah, atau organisasi pendidikan lainnya. Melalui magang, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan problem-solving.
- Pertukaran Pelajar:** Mahasiswa dapat mengikuti program pertukaran pelajar ke perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun luar negeri. Ini adalah kesempatan yang baik untuk memperluas wawasan, belajar budaya baru, dan menjalin relasi dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang.
- Asistensi Mengajar:** Mahasiswa dapat membantu dosen dalam proses pembelajaran di kelas atau membimbing siswa di sekolah. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan pedagogik mahasiswa dan memberikan pengalaman mengajar.
- Penelitian:** Mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai proyek penelitian, baik yang dilakukan secara mandiri maupun bersama dosen. Melalui penelitian,

mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan menyusun laporan ilmiah.

5. **Proyek Kemanusiaan:** Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan sosial atau kemanusiaan, seperti mengajar di daerah terpencil, melakukan pengabdian masyarakat, atau terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat.
6. **Kegiatan Wirausaha:** Mahasiswa dapat mengembangkan ide bisnis dan memulai usaha sendiri. Kegiatan ini dapat melatih jiwa kewirausahaan dan kreativitas mahasiswa.
7. **Proyek Independen:** Mahasiswa dapat melaksanakan proyek-proyek yang dirancang sendiri, sesuai dengan minat dan bakatnya.
8. **Membangun Desa:** Mahasiswa dapat terlibat dalam program pembangunan desa, seperti membantu pengembangan infrastruktur desa, pemberdayaan masyarakat desa, atau pelestarian lingkungan.

Pelaksanaan “Merdeka Belajar- Kampus Merdeka hanya bisa dilakukan oleh mahasiswa maksimal selama 3 Semester di Luar Program studi dalam bentuk 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.

Adapun manfaat dari program ini yang bisa didapatkan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. **Pengembangan soft skills:** Komunikasi, kerja sama tim, problem-solving, kepemimpinan, dan lain-lain.
2. **Pengembangan hard skills:** Keterampilan teknis yang relevan dengan bidang studi.
3. **Pengalaman kerja nyata:** Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
4. **Perluasan jaringan:** Mengenal orang-orang baru dan menjalin relasi.
5. **Peningkatan daya saing:** Lulusan dengan pengalaman MBKM akan lebih diminati oleh dunia kerja.

Untuk teknis dan mekanisme pelaksanaan kegiatan merdeka belajar dan kampus merdeka merujuk pada dokumen juknis MBKM Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IUQI Bogor [\(link\)](#)

XI. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Implementasi Kurikulum

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Kurikulum ini adalah satu sistem yang digunakan untuk memastikan mutu dan kualitas kurikulum yang diterapkan di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Mekanisme pelaksanaan kurikulum di setiap program studi di lingkungan IUQI Bogor harus memperhatikan beberapa komponen, yaitu Pertama, penetapan standar mutu yang harus dicapai dalam kurikulum. Standar mutu ini mencakup kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa, metode pembelajaran yang efektif, serta penggunaan sumber belajar yang relevan dan berkualitas. Kedua, penilaian dan evaluasi terhadap kurikulum yang diterapkan.

Dalam SPMI Kurikulum, lembaga pendidikan harus melakukan evaluasi secara berkala terhadap kurikulum yang telah diterapkan. Evaluasi ini meliputi analisis kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa, efektivitas metode pembelajaran, serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Selanjutnya, SPMI Kurikulum juga melibatkan pemantauan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kurikulum. Pemantauan ini dilakukan oleh tim atau unit yang memiliki tanggung jawab khusus dalam memastikan bahwa kurikulum diterapkan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Jika terdapat permasalahan atau kekurangan, langkah perbaikan harus segera diambil untuk meningkatkan kualitas kurikulum.

Dalam SPMI Kurikulum, juga terdapat proses pengembangan dan perbaikan kurikulum secara berkelanjutan. Kurikulum harus selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Pengembangan ini melibatkan berbagai pihak, seperti guru, kepala sekolah, serta pihak terkait lainnya. SPMI Kurikulum juga melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi dan komunikasi yang baik antara semua pihak akan membantu dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu kurikulum yang baik.

Dengan adanya SPMI Kurikulum, diharapkan lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan memberikan manfaat yang optimal

bagi siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

XII. Penutup

Dokumen kurikulum ini merupakan hasil dari kajian mendalam dan diskusi yang melibatkan berbagai pihak terkait. Harapannya, kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang komprehensif dalam pelaksanaan pembelajaran. Kami menyadari bahwa dunia pendidikan terus berkembang, oleh karena itu, evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala akan terus dilakukan. Dengan demikian, kurikulum ini akan selalu relevan dan mampu menjawab tantangan pendidikan di masa depan. Kami mengajak seluruh civitas akademika untuk bersama-sama mengimplementasikan kurikulum ini dengan sebaik-baiknya.

Melalui kurikulum ini, kami juga berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang kuat, tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal, sehingga mereka dapat menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing. Kami berharap kurikulum ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penyusunan kurikulum ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat. Semoga kurikulum ini dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan visi pendidikan yang lebih baik. Kami berharap lulusan yang dihasilkan dari kurikulum ini dapat menjadi generasi penerus yang membawa perubahan positif bagi bangsa dan negara.

I. Lampiran-lampiran

A. Deskripsi Mata Kuliah

1. Manajemen Pendidikan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian yang diberikan kepada mahasiswa semester 2 dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini termasuk mata kuliah dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa prodi MPI. Dalam mata kuliah ini mahasiswa diajarkan tentang manajemen pendidikan secara umum, dasar dan ruang lingkupnya. Materi yang diajarkan pada mata kuliah ini mencakup dasar-

dasar, fungsi dan ruang lingkup manajemen pendidikan, kepemimpinan lembaga pendidikan, manajemen kurikulum, manajemen sumber daya pendidikan, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan Prasarana Pendidikan, evaluasi dan supervisi Pendidikan, manajemen perencanaan pendidikan Islam, manajemen berbasis sekolah/madrasah, budaya organisasi, manajemen konflik, manajemen pendidikan pada era Industri 4.0, dan manajemen hubungan lembaga pendidikan dengan Masyarakat.

2. Perilaku dan Budaya Organisasi

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 3 sks. Matakuliah Perilaku dan Budaya Organisasi mengkaji tentang pengertian dan konsep dasar serta manfaat perilaku dan budaya dalam organisasi baik perilaku individu, maupun kelompok dan pengaruhnya terhadap organisasi, kerja tim dalam organisasi, struktur dan anatomi organisasi, konflik, pengambilan keputusan, perubahan dan pengembangan organisasi.

3. Manajemen Sumber Daya Manusia

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 3 sks. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan wawasan mengenai dasar-dasar manajerial, mengenai fungsi-fungsi manajerial dan fungsi operasional manajemen SDM untuk mencapai hasil kerja yang efektif dalam bidang pendidikan. Dalam kajian itu, peran dan fungsi kepemimpinan dalam organisasi pendidikan sangat menentukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pokok materi meliputi Konsep Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia, Analisis dan Rancangan Pekerjaan, Perencanaan dan Pengadaan SDM, Pengendalian, pembinaan, Pengembangan SDM, Penilaian Kinerja SDM, Kompensasi dan Motivasi, Kepuasan Kerja SDM.

4. Manajemen Peserta Didik

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Mata kuliah Manajemen Peserta Didik membahas tentang ragam peserta didik dalam berbagai lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal serta karakteristiknya masing-masing berdasarkan lembaga pendidikan maupun

peserta didiknya. Selanjutnya juga dikaji konsep dasar manajemen yang meliputi perencanaan, pengaturan pembinaan dan evaluasi pembinaanya. Pembinaan peserta didik ditekankan pada pengembangan bakat minat dan berbagai layanan khusus, mencakup layanan bimbingan konseling dan pembinaan organisasi. Secara umum mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar manajemen peserta didik, perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik, penempatan peserta didik, pencatatan data peserta didik, mutasi peserta didik, alumni, evaluasi kegiatan peserta didik.

5. Filsafat Manajemen Pendidikan Islam

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini melatih berpikir dan mengembangkan pemikiran pendidikan Islam. Materi filsafat manajemen pendidikan islam meliputi: Sumber dan dasar filsafat manajemen pendidikan islam dan perbedaannya dengan filsafat barat, peran dan prinsip filsafat pendidikan Islam, hakikat dan ruang lingkup filsafat pendidikan Islam, ontologi, epistemologi, dan aksiologi manajemen pendidikan islam, hakikat manusia, alam, masyarakat, lingkungan dalam pandangan islam, pendekatan filosofis tentang tujuan manajemen Pendidikan islam.

6. Kepemimpinan Pendidikan Islam

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Perkuliahan ini akan membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar, dan kemampuan melakukan analisis terhadap kepemimpinan pendidikan Islam, pada ranah aplikatif dilapangan. Berdasarkan pada ranah yang harus dimiliki mahasiswa, maka perkuliahan ini dibagi menjadi 3 (tiga) tujuan utama, yaitu (1) pada dimensi pengetahuan ditujukan untuk membekali pengetahuan mengenai konsep dasar teoritik tentang kepemimpinan pendidikan Islam. (2) pada dimensi praktik ditujukan untuk mengasah kemampuan (skill) dasar, dalam berpikir dan analisis kritis terhadap realitas sosial, yang menjadi konteks sosial dari Kepemimpinan Pendidikan Islam di Indonesia. (3) pada dimensi etika ditujukan untuk mengasah rasa kepekaan terhadap masalah yang ada dalam masyarakat, dan selanjutnya dapat djadikan sebagai bahan kajian dan berpartisipasi aktif dalam memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

7. Manajemen Lembaga Pendidikan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 4 sks. Mata kuliah ini memfokuskan pada teori-teori mengenai fungsi-fungsi manajerial dan fungsi operasional manajemen lembaga pendidikan Islam untuk mencapai hasil kerja yang efektif dalam bidang implementasi pendidikan. Materi yang diajarkan pada mata kuliah ini mencakup: konsep dasar manajemen dan dministrasi pendidikan di Sekolah dan Madrasah kebijakan pendidikan sekolah/madrasah, inovasi, manajemen berbasis sekolah, rencana operasional sekolah, monitoring dan evaluasi sekolah/madrasah, manajemen konflik di sekolah/madrasah, manajemen mutu serta jasa pendidikan sekolah/madrasah, Sejarah, definisi dan karakteristik pesantren, tipologi dan corak pesantren, kepemimpinan di pesantren, elemen-elemen dalam pendidikan pesantren, SDM pesantren. Pendidikan diniyah dalam berbagai bentuknya juga dibahas dalam mata kuliah ini. Selain pesantren, mata kuliah ini juga membahas institusi pendidikan non formal yang berbasis struktural pemerintah maupun berbasis masyarakat, meliputi manajemen pendidikan diberbagai institusi seperti: diklat, kursus, pendidikan berbasis masyarakat (PKBM), bimbingan belajar, maupun home schooling. Untuk memperkaya wawasan dan pengalaman mahasiswa, pengajaran mata kuliah ini didesain untuk mahasiswa aktif melalui tugas riset kepustakaan, mini riset, presentasi, dan kunjungan lapangan ke lembaga pendidikan dan pesantren.

8. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini memfokuskan pada sistem penjaminan mutu pendidikan. Pembahasan topik-topik dalam mata kuliah ini dapat meliputi: konsep dasar sistem penjaminan mutu mulai dari pengertian, konsep, urgensi hingga pada landasan dan hukum. Pembahasan juga mengenai struktur Manajemen Mutu Pendidikan dari kebijakan Pendidikan Nasional, Organisasi Pendidikan Nasional dan jenis-jenis lembaga pendidikan, acuan Manajemen Mutu Pendidikan baik dari Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Sistem Penjaminan Mutu Ekternal (SPME),

Siklus Manajemen Mutu Pendidikan dari pengembangan hingga evaluasi diri sekolah, Total Quality Manajemen, Manajemen Mutu ISO, pengembangan mutu pada tingkat satuan pendidikan, pemerintahan dan nasional, Akreditasi dan Sertifikasi pada satuan pendidikan, dan strategi pengembangan mutu pada satuan pendidikan.

9. Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pembiayaan pendidikan, jenis-jenis pembiayaan pendidikan, sumber pembiayaan pendidikan, perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan anggaran sekolah, dan konsep dasar pembiayaan pendidikan di era modern.

10. Manajemen Strategik

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Mata kuliah manajemen strategik membahas konsep dasar manajemen strategik melalui langkah awal analisis lingkungan internal dan eksternal, penyusunan visi, misi dan tujuan, pemilihan strategi generik, strategi perusahaan, strategi fungsional, kepegawaian, dan penyusunan desain organisasi, serta pengukuran kinerja lembaga pendidikan. Sehingga diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang kerangka konseptual manajemen strategik sehingga mampu memahami, merumuskan dan menganalisis, masalah kelembagaan baik ditingkat fungsional maupun corporate khususnya dalam lembaga pendidikan Islam serta memahami langkah-langkah dalam manajemen strategis sebagai alat yang membantu dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjangnya.

11. Metodologi Penelitian Kualitatif

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 4 sks. Mata kuliah ini menyajikan pengertian, paradigma dan ciri penelitian dengan pendekatan kualitatif, proses penelitian dengan menjabarkan langkah-langkah penelitian, desain-desain penelitian kualitatif, komponen-komponen penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data hingga latihan-latihan membuat pedoman observasi

dan wawancara, cara melakukan analisis data, hingga pada latihan menyusun sebuah proposal penelitian sebagai bekal dalam menyusun sebuah proposal untuk skripsi mahasiswa.

12. Metodologi Penelitian Kuantitatif

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 4 sks. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan wawasan tentang metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, mencakup tentang konsep dasar dan ciri khas penelitian metode kuantitatif, karakteristik penelitian kuantitatif, hipotesis penelitian, teknik penelitian kuantitatif, pengumpulan dan analisis data kuantitatif, serta desain- desain penelitian kuantitatif yang umum digunakan, penyusunan proposal hingga laporan dengan format penelitian kuantitatif dan merancang dan membuat proposal penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

13. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan bertujuan memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memiliki kompetensi dalam menguasai konsep dasar sistem informasi manajemen yang diaplikasikan pada bidang organisasi pendidikan. Materi pembahasan mencakup pengertian dan pengetahuan tentang kegiatan yang perlu dilakukan dalam mengelola sistem informasi, jenis, fungsi, struktur, peran Sistem Informasi dalam membuat keputusan, merancang kebutuhan Sistem Informasi pada organisasi pendidikan serta melakukan analisis dan penetapan kebutuhan dalam pengelolaan sumber daya agar Sistem Informasi dapat beroperasi secara optimal.

14. Statistika Manajemen Pendidikan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini mempelajari tentang mempelajari bagaimana cara merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, lalu menginterpretasikan, dan mempresentasikan data untuk kegiatan managerial lembaga pendidikan.

15. Microteaching

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk

program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik mengajar. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan wawasan mengenai dasar-dasar mengajar, praktik mengajar, dan praktik administrasi pembelajaran.

16. Perencanaan Pendidikan Islam

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 4 sks. Dalam mata kuliah ini membahas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan proses perencanaan pendidikan pada tingkat mikro lembaga pendidikan (praktik membuat rencana mikro pada suatu lembaga pendidikan) maupun makro. Secara umum, mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian perencanaan pendidikan, fungsi dan tujuan perencanaan pendidikan, prinsip-prinsip perencanaan pendidikan, siklus perencanaan pendidikan yang terdiri dari pengumpulan data, diagnosis, perumusan kebijakan, strategi, perkiraan, penganggaran, penetapan sasaran, rancangan kegiatan, perincian rencana, implementasi rencana dan penilaian atas rencana, model-model perencanaan pendidikan, metode perencanaan, jenis-jenis perencanaan pendidikan ditinjau dari besar, jangka waktu, dan tingkatannya, berbagai macam teknik perencanaan, serta rencana tahanan lembaga pendidikan dalam bentuk matriks. Mata kuliah ini juga menambahkan pembahasan tentang pengenalan sistem perencanaan pembangunan pendidikan nasional di Indonesia.

17. Manajemen Sarana dan Prasarana

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan wawasan mengenai konsep dasar pengaturan dan penggunaan sarpras, pengertian, tujuan, metode, teknik tentang sarpras, termasuk bagaimana, perencanaan, pendistribusian, hingga penghapusan sarana dan prasarana di sekolah/ madrasah.

18. Manajemen Kearsipan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini memfokuskan pada wawasan tentang penciptaan naskah dinas atau dokumen perkantoran dan tata cara penyimpanan dokumen secara sistematis. Lingkup

materi manajemen Kearsipan di program studi manajemen pendidikan islam tingkat sarjana: (1) Pengertian dan konsep dasar kearsipan (2) Ruang lingkup manajemen kearsipan (3) Siklus hidup arsip (4) Arsip dinamis, arsip statis, dan arsip vital (5) Klasifikasi arsip (6) Tata naskah dinas (7) pengurusan surat masuk dan surat keluar (8) sistem penyimpanan arsip (9) peralatan penyimpanan arsip (10) penyusutan arsip (11) manajemen file lembaga pendidikan formal atau non formal.

19. Manajemen Kurikulum Pendidikan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep aktual mengenai manajemen kurikulum, konsep manajemen program pendidikan, serta ruang lingkupnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, dan evaluasi, masalah dan kendala dalam implementasi manajemen kurikulum dan program pendidikan, tahapan-tahapan dalam manajemen kurikulum dan program pendidikan, serta analisis dan identifikasi manajemen kurikulum dan pendidikan.

20. Edupreneurship/kewirausahaan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini memfokuskan pada teori-teori mengenai Mata kuliah ini merupakan salah satu akumulasi dan aplikasi dari keahlian MPI. dimana pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon seorang manager, leader dan leadership, diantaranya membangkitkan jiwa wirausaha, Inovasi metode pembelajaran yang dikembangkan untuk mendukung capaian pembelajaran adalah studi kasus, diskusi, dan praktik.

21. Evaluasi Program Pendidikan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan seberapa jauh tujuan pendidikan dapat dicapai. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Evaluasi dalam konteks pendidikan adalah

serangkaian upaya atau langkah-langkah strategis untuk pengambilan keputusan dinamis dan dipusatkan pada pembakuan- pembakuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Evaluasi merupakan pembuatan pertimbangan menurut suatu kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam mata kuliah ini akan dikupas mulai dari konsep evaluasi program pendidikan, rancangan sampai menyusun laporan evaluasi program pendidikan.

22. Kebijakan Pendidikan Islam

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini merupakan salah satu bagian dari rumpun kajian keilmuan manajemen pendidikan Islam. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa akan dibekali dengan teori-teori kebijakan publik sebagai bagian dari kebijakan pendidikan, dan relevasinya dalam pendidikan Islam, hal ini akan membantu untuk melihat posisi pendidikan Islam dalam peta kebijakan pendidikan nasional. Selain itu, perkuliahan ini juga akan memperkenalkan kepada mahasiswa proses perumusan kebijakan pendidikan, baik secara konseptual maupun teknis, upaya tersebut akan dipadukan dengan pengalaman empirik melalui proses penelitian/observasi terhadap beberapa isu terbaru yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan Islam dibeberapa lembaga/pihak terkait. Hasil akhir dari akumulasi kajian teoretis dan pengalaman praksis dilapangan pada mata kuliah ini, diharapkan dapat membentuk mentalitas dan komptensi mahasiswa menjadi tenaga manajerial yang handal dan terampil dalam merancang, menerapkan, mengevaluasi proses kebijakan pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

23. Public Relation Management

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 3 sks. Mata kuliah public relation management merupakan salah satu mata kuliah keprodian yang mempelajari tugas dan fungsi public relation dalam sebuah organisasi, lembaga pendidikan. Fungsi public relation menjadi satu bagian yang selalu berkomunikasi kepada pihak dalam atau luar organisasi, baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun global.

24. Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk

program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 3 sks. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan wawasan mengenai dasar-dasar manajerial, mengidentifikasi serta menguraikan materi manajemen pemasaran dengan menjelaskan konsep-konsep serta implementasinya baik secara manajerial maupun operasional. Mata kuliah ini memperkenalkan konsep-konsep dasar yang relevan dengan proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. dalam bidang pemasaran, baik secara strategik manajerial maupun operasional, antara lain mencakup profit produk, profil konsumen, profil persaingan, segmentasi pasar, sasaran pasar, bauran pasar serta perencanaan, pengendalian dan pengukuran keefektifan pasar.

25. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 4 sks. Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang memiliki tujuan untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. KKN juga merupakan mata kuliah yang mengimplementasikan secara langsung teori-teori yang telah didapatkan mahasiswa prodi MPI selama masa perkuliahan.

26. Skripsi

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk program pendidikan jenjang sarjana MPI dengan bobot 6 sks. Pada mata kuliah ini mahasiswa prodi MPI melakukan penelitian bidang kajian MP sebagai implementasi dari teori-teori yang telah didapatkan hasil dari penelitian kemudian disusun menjadi sebuah draf skripsi dengan proses yang ilmiah.

B. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

(Terlampir)



INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JL. MOH. NOH NUR NO. 112 LEUWILANG BOGOR 16640 TELP. (0251) 8649408

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
Nomor: 081/B1/FTIK/SKEP-C/VIII/2021

Tentang

**PENGANGKATAN TIM PENYUSUN KURIKULUM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

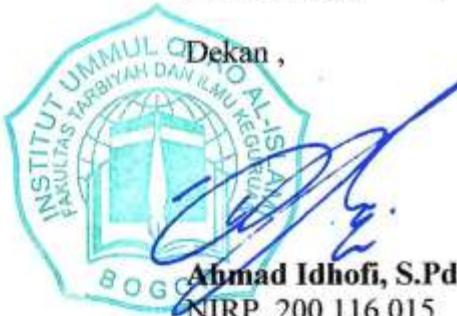
- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, maka perlu dibentuk Tim yang bertanggung jawab dalam menyusun Kurikulum Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IUQI Bogor;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan butir (a) di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No.4 Tahun 2014 ttg Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 7235 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Izin Pendirian Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor;
6. Peraturan Pengurus Yayasan PTUQI Bogor No, 01/KEP/Yayasan PTUQI Bogor/I/2016 tanggal 21 Januari 2016, tentang Statuta Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor tahun 2016;

Memutuskan.....

MEMUTUSKAN

- | | |
|------------|---|
| Menetapkan | : Menetapkan Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor |
| Pertama | : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; |
| Kedua | : Tim Penyusun Kurikulum bertugas:
a. Melaksanakan Evaluasi Kurikulum 2017
b. Merumuskan dan Menyusun Kurikulum 2021 |
| Ketiga | : Bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya; |
| Keempat | : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. |

Ditetapkan di : Bogor
Pada Tanggal : 15 Agustus 2021 M
 : 6 Muharam 1443 H



Keputusan ini disampaikan kepada :

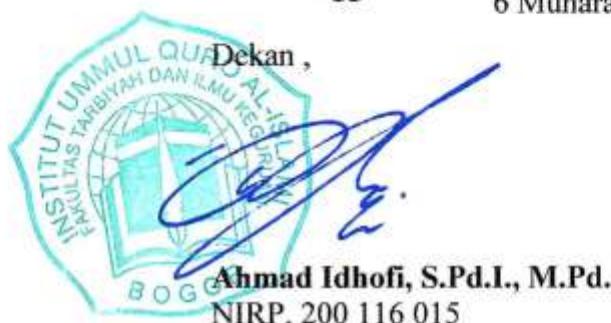
- Yth.

 1. Rektor (Sebagai Laporan)
 2. Pejabat Terkait dilingkungan FTIK;
 3. Yang bersangkutan
 4. Pertinggal

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Nomor : 081/B1/FTIK/SKEP-H/VIII/2021
 Tanggal : 15 Agustus 2021 M / 6 Muharram 1442 H
 Tentang : Pengangkatan Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

NO	NAMA	NIRP	JABATAN
1	Fuad Ahmad Riva'i, S.Th.I., M.Pd.I.	200 116 036	Ketua Tim
2	Muchamad Arif Kurniawan, S.Hum., M.Pd.	200 116 064	Sekretaris
3	Agus Ali, M.Pd.I.	200 116 005	Anggota
4	Rahmawati Alwi, M.Pd.	200 116 056	Anggota
5	Milahtul Latifah, S.Ag.,M.Pd	200 116 054	Anggota

Ditetapkan di : Bogor
 Pada Tanggal : 15 Agustus 2021 M
 : 6 Muharam 1443 H





Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN MBKM PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT UMMUL QURA AL-ISLAMI BOGOR**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR**

**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN MBKM
(MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA)**

Bogor, 20 Oktober 2021

<p>Disusun Oleh Ketua Program Studi MPI</p>  <p><u>Fuad Ahmad Riva'i, S.Th.I.,M.Pd.I</u> NIRP</p>	<p>Diperiksa Oleh, Wakil Dekan I</p>  <p><u>Fuad Ahmad Riva'i, S.Th.I.,M.Pd.I</u> NIRP</p>
<p>Disetujui Oleh, Dekan FTIK</p>  <p><u>Dr. Ahmad Idhofi, S.Pd.I.,M.Pd</u> NIRP</p>	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur kami panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam karena pertolongan dan ridho-Nya kami bisa menyelesaikan penyusunan dokumen Juknis MBKM di Prodi Manajemen Pendidikan Islam IUQI. Dokumen Juknis ini disusun dengan tujuan memberikan panduan yang jelas dan komprehensif bagi seluruh sivitas akademika, terutama mahasiswa, dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Juknis ini merupakan hasil kerja sama antara tim dosen, mahasiswa, dan stakeholder terkait, dengan mengacu pada kebijakan MBKM yang berlaku.

Program MBKM merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan tinggi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi di luar ruang kelas. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengikuti berbagai kegiatan yang relevan dengan minat dan bakatnya, seperti magang, penelitian, proyek kemanusiaan, dan pertukaran pelajar. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Juknis ini memuat informasi mengenai jenis-jenis kegiatan MBKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, persyaratan yang harus dipenuhi, prosedur pendaftaran, serta mekanisme pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu, juknis ini juga menyajikan contoh-contoh kegiatan MBKM yang telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa.

Diharapkan juknis ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program MBKM di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Kami menyadari bahwa juknis ini masih perlu terus dikembangkan dan disempurnakan. Oleh karena itu, segala masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan.

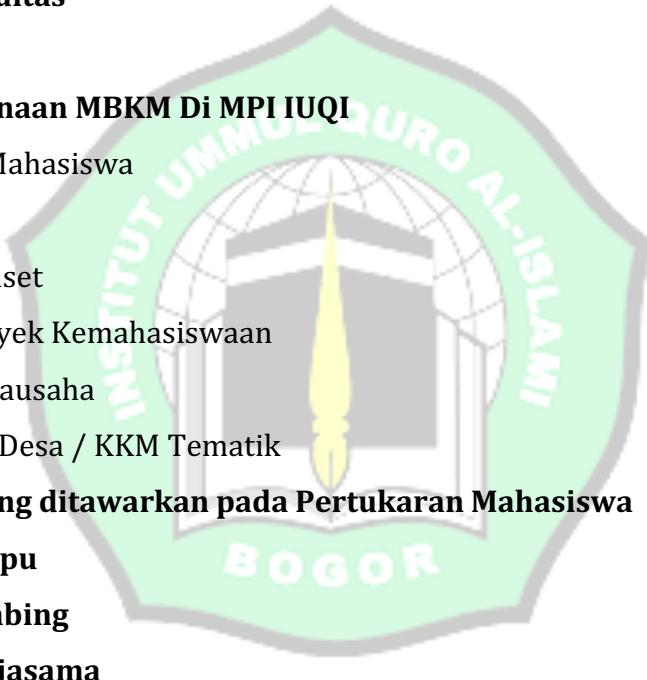
KAMPUS ASWAJA

Bogor, Oktober 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. Pendahuluan	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Kebijakan Fakultas	4
E. Peserta	5
F. Model Pelaksanaan MBKM Di MPI IJQI	6
1. Pertukaran Mahasiswa	7
2. Magang	12
3. Penelitian/Riset	14
4. Program Proyek Kemahasiswaan	16
5. Kegiatan Wirausaha	18
6. Membangun Desa / KKM Tematik	21
G. Mata kuliah yang ditawarkan pada Pertukaran Mahasiswa	25
H. Dosen Pengampu	26
I. Dosen Pembimbing	26
J. Perjanjian Kerjasama	27
K. Konversi Nilai	28
L. Penjaminan Mutu	32





KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
Nomor: 21/A1/IUQI/S-KEP/X2021

Tentang

PENETAPAN JUKNIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

REKTOR INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

Bismillahirrahmanirrahim

Menimbang

- : a. Bahwa dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang berdasarkan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggungjawab dan keterjangkauan.
- b. Bahwa perlu ditetapkan RIP Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor 2020-2040 sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
- c. Bahwa penetapan RIP Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor 2020-2040 tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
- 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- 7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- 8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 7235 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Izin Pendirian Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor;



**YAYASAN PENDIDIKAN TINGGI UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI
BOGOR**

9. Peraturan Pengurus Yayasan PTUQI Bogor Nomor: 321/Yayasan-PTUQI/SK/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020, tentang Statuta Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor tahun 2020;
 10. Keputusan Pengurus Yayasan PTUQI Bogor 002/2017 tanggal 24 Januari 2017, tentang Pengangkatan Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor Masa Bakti 2021-2025.
 11. Surat Keputusan Rektor IUQI Nomor: Nomor: 16/A1/IUQI/S-KEP/IX2020 Tentang Pedoman Akademik Hak Belajar Mahasiswa di Luar Program Studi (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

Memperhatikan

• Rapat penilaian dan Penutupan pelajaran THM di UIN NDIKA
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Ummul Quro
Al-Islami Bogor pada Tanggal : 23-28Agustus 2021

M E M U T U S K A N

Menetapkan

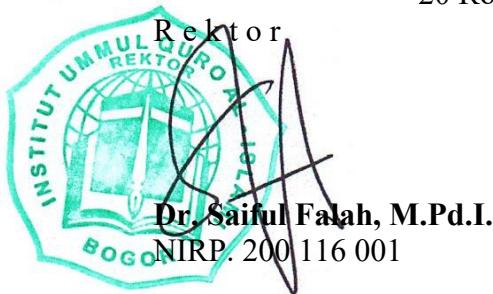
**: KETETAPAN REKTOR TENTANG JUKNIS MBKM
(MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA) PROGRAM
STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM INSTITUT
UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR**

Pertama

: Menetapkan Juknis MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Ummul Quro Al- Islami Bogor, sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua

: Bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;



Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Yth. Para Wakil Rektor;
 2. Yth. Para Direktur;
 3. Yth. Para Dekan;
 4. Yth. Ketua & Sekretaris Program Studi MPI;
 5. Yth. Para Kepala Biro;
 6. Pertinggal

A. Pendahuluan

Dalam era perkembangan teknologi dan transformasi pendidikan yang pesat, implementasi kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program studi merupakan salah satu entitas penting di dalam sistem pendidikan tinggi yang juga berperan aktif dalam menerapkan petunjuk teknis pelaksanaan kedua kebijakan ini. Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengatur jalur dan konten pembelajarannya, serta memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan inovasi dalam pendidikan. Pada juknis ini, akan diuraikan beberapa petunjuk teknis pelaksanaan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka yang relevan dengan program studi, termasuk metode pengajaran, penilaian, dan pengembangan kurikulum yang mendukung kebebasan belajar mahasiswa. Program studi memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Fungsi program studi dalam MBKM meliputi:

1. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Program studi bertanggung jawab dalam merancang dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks MBKM, program studi harus memastikan bahwa kurikulum yang disusun memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam memilih mata kuliah, jalur pembelajaran, dan pengembangan kompetensi sesuai minat dan potensi masing-masing.
2. Pembelajaran Berbasis Kompetensi: Program studi perlu mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi, di mana mahasiswa didorong untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan bidang studi mereka. Ini dapat mencakup penggunaan metode pembelajaran aktif, proyek kolaboratif, magang, atau pengalaman belajar di luar kampus untuk memperkaya pengalaman pendidikan mahasiswa.
3. Dukungan Sistem Penilaian Alternatif: Program studi harus menerapkan sistem penilaian yang memungkinkan pengakuan atas hasil belajar mahasiswa di luar ujian akhir semester yang tradisional. Pendekatan penilaian alternatif seperti portofolio, proyek, presentasi, atau asesmen kompetensi dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian mahasiswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan keterampilan dan pemahaman yang telah mereka peroleh.
4. Pembimbingan dan Konseling Akademik: Program studi bertanggung jawab dalam memberikan pembimbingan dan konseling akademik kepada mahasiswa. Hal ini termasuk membantu mahasiswa dalam merencanakan jalur studi, memilih mata kuliah yang sesuai, dan memberikan panduan dalam menjalankan Merdeka Belajar. Dengan memberikan dukungan ini, program studi dapat membantu mahasiswa mengoptimalkan pengalaman belajar mereka sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka.

5. Kolaborasi dengan Dunia Luar: Program studi juga perlu menjalin kerja sama dengan industri, lembaga non-pemerintah, atau komunitas di luar kampus untuk mendukung penerapan MBKM. Melalui kolaborasi ini, program studi dapat menghadirkan pengalaman nyata, magang, atau proyek yang relevan dengan dunia kerja kepada mahasiswa. Hal ini akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis dan memperluas jaringan profesional mereka.

Dengan melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, program studi berperan penting dalam mewujudkan konsep Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, yang memungkinkan mahasiswa untuk memiliki kebebasan belajar yang lebih besar, mengembangkan potensi diri, dan menjadi lulusan yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

B. Dasar Hukum

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berdasar pada landasan berikut, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
5. Peraturan republik Indonesia Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Ristek Dikti tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era 4.0;
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76; Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);
10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23; Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor: 5157);
11. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41. Tambahan Lembaran

- Negara RI No 4496);
12. Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Islam Negeri Madura (Lembaran Negara Nomor: 51 Tahun 2018);
 13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya (Berita Negara RI Tahun 2013 Nomor 466);
 14. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Madura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 528);
 15. Surat Keputusan Rektor IUQI Nomor 16/A1/IUQI/S-KEP/IX/2020 Tentang Pedoman Akademik Hak Belajar Mahasiswa di Luar Program Studi (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
 16. Surat Keputusan Rektor Nomor 003/A1/IUQI/S-KEP/IX/2021 Tentang Penetapan perubahan kurikulum berbasis KKNI Program studi manajemen pendidikan Islam Institut Ummul Quro al-Islami Bogor

C. Tujuan

Tujuan implementasi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Kualitas Pembelajaran:** Salah satu tujuan utama MBKM adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pendidikan tinggi. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, hal ini berarti menyediakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang studi. Implementasi MBKM memungkinkan program studi untuk menyusun kurikulum yang fleksibel dan responsif, serta mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan terintegrasi dengan dunia nyata.
2. **Mendorong Kemandirian Mahasiswa:** MBKM memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengatur jalur dan konten pembelajaran mereka sendiri. Dalam konteks Program Manajemen Pendidikan Islam, hal ini berarti memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan keahlian khusus dalam aspek administrasi pendidikan dan kepemimpinan profetik Pendidikan yang mereka pilih. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka, serta mengambil bagian dalam proyek, magang, atau pengalaman belajar di luar kampus yang relevan dengan bidang studi mereka.
3. **Mengembangkan Keahlian Praktis:** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam bertujuan untuk melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keterampilan praktis dalam kepemimpinan profetik. Dengan implementasi MBKM, program studi dapat menghadirkan pengalaman belajar yang berorientasi pada praktik nyata, seperti magang di lembaga pendidikan Islam, proyek penelitian terapan, atau kolaborasi dengan lembaga keagamaan. Hal ini akan membantu mahasiswa mengembangkan

keterampilan manajerial, kepemimpinan, dan analisis yang relevan dengan dunia kerja di bidang pendidikan Islam.

4. **Mendorong Inovasi dan Penelitian:** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam perlu mengikuti perkembangan terkini dalam bidang studi mereka. Implementasi MBKM memungkinkan program studi untuk mendorong inovasi dalam metode pengajaran, pengembangan kurikulum, dan penelitian terapan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari Manajemen Pendidikan Islam. Melalui MBKM, mahasiswa juga didorong untuk melakukan penelitian independen yang mendukung pengembangan dan perbaikan praktik administrasi pendidikan dan kepemimpinan profetik pendidikan.
5. **Membangun Keterhubungan dengan Stakeholder Eksternal:** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dapat memanfaatkan MBKM untuk memperluas keterhubungan dengan stakeholder eksternal, seperti lembaga pendidikan Islam, organisasi masyarakat, dan komunitas keagamaan. Kolaborasi dengan stakeholder ini dapat memberikan wawasan praktis, kesempatan magang, dan pengalaman kerja yang memperkaya pembelajaran mahasiswa, serta membantu program studi menjaga relevansi dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

D. Kebijakan Fakultas

Bahwa dalam implementasi MBKM pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Merujuk pada kebijakan UPPS/Fakultas, diantaranya :

1. **Berorientasi Capaian Profil Lulusan.** Bentuk pembelajaran yang diberikan pada program studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IUQI Bogor dan di luar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IUQI Bogor dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, magang, kerja proyek, bina desa, dan lainnya dilakukan dalam upaya mewujudkan capaian profil lulusan yang telah dirumuskan oleh program studi.
2. **Capaian Kompetensi secara Holistik.** Aktivitas di dalam dan di luar kampus harus memberikan pengalaman belajar yang beragam untuk pencapaian kompetensi secara utuh. Diperolehnya pengalaman yang beragam dengan berorientasi pada capaian kompetensi yang berbasis pada contextual learning melalui pemanfaatan sumber belajar yang beragam (multy resources).
3. **Kolaborasi.** Kerja sama yang saling menguntungkan dilakukan antara Program Studi dan pihak luar berbasis pada prinsip kolaborasi yang saling menguntungkan, yakni membangun visi yang sama dalam rangka membangun SDM yang berkualitas melalui aktivitas kerja sama kelembagaan dengan institusi, organisasi dan dunia usaha dan industri. Prinsip kolaborasi ini berorientasi pada upaya saling melengkapi, memperkaya, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.
4. **Multipengalaman.** Pengalaman belajar yang bermakna (meaningfull experiences) tidak dapat diperoleh hanya dengan satu jenis aktivitas belajar

dan dengan interaktivitas yang terbatas. Oleh karena itu, perlu lingkungan belajar yang lebih luas, yang mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih aplikatif dan mendalam (enrichment). MBKM pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beragam pengalaman melalui interaksi dengan sumber belajar yang lebih beragam.

5. **Keterkaitan dan Kesepadan**. Program yang dirancang dalam implementasi MBKM mengacu pada prinsip keterkaitan (link) dan kesepadan (match), serta kecocokan antara yang dipelajari pada perkuliahan dan yang menjadi tuntutan lapangan. Perkuliahan di dalam MBKM harus menyediakan sarana prasarana yang standar, yaitu kelas, tempat lokakarya, dan laboratorium yang sesuai dengan standar industri. Dengan demikian, tidak lagi terjadi kesenjangan antara sarana kampus dan sarana di lapangan, sehingga harapannya tidak terjadi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia kerja.
6. **Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning)**. Era abad ke-21 menuntut pembelajaran lebih mandiri. Hal ini diperkuat dengan keberadaan sarana ICT yang mendukung pembelajaran jarak jauh dengan prinsip belajar mandiri. Pola MBKM pada program studi Manajemen Pendidikan Islam memperkuat keberadaan pembelajaran daring dengan penguatan infrastruktur ICT yang telah dimiliki, serta sistem pembelajaran (platform) LMS yang semakin intensif digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai perwujudan smart campus.
7. **Berorientasi Kecakapan Abad ke-21**. Program yang dijabarkan dan aktivitas yang dilakukan dalam konteks pembelajaran berprinsip pada upaya penguasaan empat keterampilan dasar yang menjadi konsensus yaitu :
 - a. kecakapan berpikir kritis (critical thinking skills),
 - b. kecakapan berkomunikasi (communication skills),
 - c. kecakapan berkreasi(creativity), dan
 - d. kecakapan berkolaborasi (collaboration).

E. Peserta

Program MBKM diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di perguruan tinggi yang telah menerapkan kebijakan MBKM. Secara umum, program ini terbuka bagi mahasiswa di berbagai jenjang pendidikan tinggi, mulai dari program sarjana hingga program pascasarjana.

Dalam hal ini, MBKM juga memperluas kesempatan bagi berbagai jenis mahasiswa, termasuk mahasiswa baru dan mahasiswa yang sedang menjalani studi di tengah jalan. Mahasiswa baru dapat langsung terlibat dalam program MBKM sejak awal kuliah mereka, sementara mahasiswa yang sedang menjalani studi dapat bergabung dalam program ini dengan memanfaatkan kebebasan belajar dan kesempatan pengembangan diri yang diberikan oleh

MBKM. Meskipun MBKM dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi dan disiplin ilmu, penting untuk dicatat bahwa implementasi dan persyaratan program MBKM dapat berbeda-beda di setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti program MBKM diharuskan untuk merujuk ke panduan dan kebijakan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi mereka masing-masing.

Adapun mahasiswa atau peserta tersebut terbagi dalam beberapa klasifikasi

- a. Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam
- b. Mahasiswa dari luar program studi dalam satu fakultas Tarbiyah
- c. Mahasiswa dari luar program studi dari fakultas yang berbeda pada IUQI Bogor
- d. Mahasiswa dari luar program studi diluar IUQI Bogor

F. Model Pelaksanaan MBKM pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Model kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:



1. Pertukaran Mahasiswa

a. Definisi

Program pertukaran pelajar/mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran dalam kurikulum MBKM dimaknai sebagai kegiatan pembelajaran mahasiswa yang diselenggarakan di luar kampus asal mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa dapat berupa kegiatan perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan kurikuler lainnya yang hasil akhirnya menjadi pengakuan hasil belajar dalam bentuk pengakuan satuan kredit semester sebagai pelaksanaan kurikulum program studi. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki keprihatinan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Skema pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pertukaran pelajar pada program studi lain di universitas yang sama. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi MPI IUQI Bogor

- (a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.

- (b) Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi. Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama

- (c) Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.

(2) Mahasiswa

- (a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

- (b) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

b) Metode pelaksanaan

- Pertukaran pelajar pada program studi lain di universitas yang sama dapat dilakukan secara tatap muka ataupun dalam jaringan (daring)
- 2) Pertukaran pelajar pada program studi yang sama di perguruan tinggi lain dalam atau luar negeri.
- Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.
- a) Mekanisme
- (1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IUPI Bogor
- (a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain
- (b) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan
- (c) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah)
- (d) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain
- (e) Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain
- (f) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- (2) Mahasiswa
- (a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
- (b) Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi
- (c) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- b) Metode pelaksanaan
- Pertukaran pelajar pada program studi yang sama di perguruan tinggi lain dalam atau luar negeri dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah

- yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbudristek dan atau Kemenag.
- 3) Pertukaran pelajar pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi lain dalam atau luar negeri

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

a) Mekanisme

- (1) Program studi Manajemen Pendidikan Islam IUQI Bogor
- (a) Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda
 - (b) Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi
 - (c) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda
 - (d) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan
 - (e) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah)
 - (f) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

- (a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
- (b) Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi
- (c) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain

b) Metode Pelaksanaan

Pertukaran pelajar pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi lain dalam atau luar negeri dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran

yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbudristek dan Kemenag.

Secara umum, mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) pada semester 3 sampai dengan 8.
- (2) Mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di seluruh Indonesia hanya memiliki satu kali kesempatan untuk mengikuti dan memperoleh bantuan biaya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
- (3) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2.75 dan/atau berprestasi yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
- (4) Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif dan inovatif.
- (5) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim.
- (6) Bersedia mentaati seluruh ketentuan yang tertulis di dalam POB program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

b. Tahapan Pelaksanaan

1) Perencanaan

- a) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IUQI Bogor
 - (1) Prodi melakukan penjajakan dan kesepakatan kerjasama dengan prodi lain di Fakultas Tarbiyah dan prodi yang sama atau berbeda di luar IUQI Bogor (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
 - (2) Fakultas memfasilitasi penjajakan dan kesepakatan yang dilakukan oleh prodi dengan prodi lain di IUQI Bogor dan prodi yang sama atau berbeda di luar IUQI Bogor (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
 - (3) Prodi menetapkan mata kuliah untuk program pertukaran pelajar.
 - (4) Prodi menetapkan skema konversi nilai kegiatan pertukaran pelajar kedalam mata kuliah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
 - (5) Prodi melakukan sosialisasi skema pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar kepada mahasiswa fakultas dan prodi asal maupun kepada publik secara terbuka.
 - (6) Program studi melalui fakultas menyampaikan sajian mata kuliah untuk pertukaran pelajar kepada Bagian Akademik.
 - (7) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang

ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.

(8) Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.

b) Mahasiswa

- (1) Mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
- (2) Mahasiswa melakukan pendaftaran yang disediakan oleh IUQI Bogor
- (3) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

2) Seleksi

- a) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IUQI Bogor
- b) Melaksanakan skema seleksi yang ditentukan oleh IUQI Bogor/Fakultas Tarbiyah
- c) Mahasiswa
 - (1) Mahasiswa mengikuti seleksi program pertukaran mahasiswa yang diadakan oleh IUQI Bogor

3) Pelaksanaan

- a) Program studi Manajemen Pendidikan Islam IUQI Bogor
 - (1) Memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum pertukaran pelajar berlangsung pada prodi lain di Fakultas Tarbiyah dan prodi yang sama atau berbeda di luar INSTITUSI (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
 - (2) Program studi Manajemen Pendidikan Islam memberikan pendampingan kepada mahasiswa dari prodi lain di IUQI Bogor dan prodi yang sama atau berbeda di luar IUQI Bogor (PTN/PTS dalam atau luar negeri) yang melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar.
- b) Mahasiswa

Mahasiswa melakukan program pertukaran mahasiswa di perguruan tinggi tujuan sesuai ketentuan.

4) Evaluasi

- a) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IUQI Bogor
 - (1) Program studi Manajemen Pendidikan Islam dalam hal ini dosen pengampu melakukan penilaian kepada mahasiswa dari prodi lain di institusi dan prodi yang sama atau berbeda di luar institusi (PTN/PTS dalam atau luar negeri) yang melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar melalui mekanisme yang lazim dilakukan di program studi tersebut yang telah diatur oleh pedoman akademik.
 - (2) Prodi bersama fakultas melakukan evaluasi terhadap kegiatan pertukaran pelajar yang sedang berlangsung pada prodi lain di IUQI Bogor dan prodi yang sama atau berbeda di luar IUQI

Bogor (PTN/PTS dalam atau luar negeri).

b) Mahasiswa

Mahasiswa mengikuti evaluasi/penilaian oleh prodi di perguruan tinggi tujuan dan dosen pembimbing IUQI Bogor

5) Penyerahan hasil evaluasi

- a) Prodi tempat mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar menerbitkan hasil penilaian secara resmi diserahkan kepada MPI IUQI Bogor
- b) Prodi menyampaikan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar kepada fakultas.

6) Konversi nilai

- a) Program studi melakukan konversi nilai mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa pada program pertukaran pelajar pada prodi lain di IUQI Bogor dan prodi yang sama atau berbeda di luar IUQI Bogor (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
- b) Fakultas, bersama GPM dan UPM melakukan kajian dan analisis dampak pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar terhadap pencapaian CPL

7) Pelaporan PD Dikti

- a) Prodi bersama fakultas melakukan pelaporan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar pada PD Dikti.

c. Alur Proses Pertukaran mahasiswa prodi MPI IUQI Bogor



Gambar 1.

Alur pertukaran mahasiswa program studi MPI IUQI Bogor

2. Magang/Praktek Lapangan

a. Definisi

Program magang/praktik kerja sebagai bentuk pembelajaran langsung berbasis pengalaman ditempat kerja (experiential learning) akan memberikan pengalaman yang memadai kepada mahasiswa untuk dapat memahami dan belajar secara langsung di tempat kerja.

Tujuan program magang/praktik kerja mahasiswa akan terbentuk kompetensinya baik dalam bentuk hardskills

(keterampilan, performan, kreatif inovatif) maupun maupun softskills (complex problem solving, analytical skills, critical thinking collaborative, communication skills, team work, etika profesi/kerja).

b. Tahapan Pelaksanaan

1) Perencanaan

Guna melaksanakan program magang, setiap program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan mahasiswa, dosen pembimbing, dan lembaga tempat magang. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan antara kampus dengan lembaga mitra magang. Dalam kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka, program magang/praktik kerja ditentukan durasi waktunya berlangsung antara 6-12 bulan dengan pengakuan bobot sks sebesar antara 20-40 sks yang akan diperoleh mahasiswa yang mengikuti program magang/praktik kerja. Untuk implementasi pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, program studi dapat menyesuaikan waktu dan besaran SKS yang akan dikonversi untuk program magang.

Adapun persyaratan mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam program ini adalah:

- a) Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) pada semester 3 sampai dengan 8.
- b) Mendaftarkan diri pada program magang/praktik kerja.
- c) Mahasiswa peserta program magang/praktik kerja di tempat kerja hanya memiliki satu kali kesempatan untuk mengikuti program ini.
- d) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2.75 dan/atau berprestasi yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
- e) Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif dan inovatif.
- f) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim.
- g) Bersedia mentaati seluruh ketentuan yang tertulis di dalam POB program magang/praktek kerja.

2) Seleksi

Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti seleksi program magang di lembaga tujuan magang mahasiswa jika lembaga tersebut mensyaratkannya.

3) Pelaksanaan

Mahasiswa melaksanakan program magang di lembaga mitra sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lembaga tersebut.

4) Evaluasi

Mahasiswa mengikuti evaluasi oleh pembimbing di tempat magang dan dosen pembimbing di IUQI Bogor

5) Penyerahan hasil evaluasi

Lembaga mitra menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar secara resmi diserahkan kepada dosen pembimbing lapangan atau Kaprodi MPI IUQI Bogor.

6) Konversi nilai

Hasil belajar mahasiswa dikonversi sesuai dengan ketentuan oleh prodi MPI IUQI Bogor.

7) Pelaporan PD Dikti

Prodi MPI IUQI Bogor melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program /magang pada PDDIKTI

c. Alur Proses Magang/Praktik Kerja

Alur program magang mahasiswa program studi MPI, sebagai berikut:



Gambar 2.

Alur pelaksanaan magang mahasiswa prodi MPI IUQI Bogor

3. Penelitian/Riset

KAMPUS ASWAJA

a. Definisi

Merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi.

Tujuannya adalah melalui kegiatan penelitian mahasiswa dapat membangun kemampuan cara berpikir kritis, logis, sistematis, rasional dan ilmiah terkait dengan sesuatu sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalam, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

b. Pelaksanaan

1) Perencanaan

Mekanisme kegiatan penelitian/riset ini, diajukan dengan perguruan

tinggi melakukan kerjasama kemitraan dengan lembaga riset. Dalam rangka pelaksanaan program riset, program studi merumuskan hardskills dan softskill sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dari kegiatan riset dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu. Alur implementasi metode penelitian/riset untuk kegiatan merdeka belajar- kampus merdeka.

Adapun persyaratan mahasiswa yang ingin berpartisipasi dalam program ini adalah:

- a) Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) pada semester 3 sampai dengan 8.
- b) Mendaftarkan diri pada program penelitian/riset.
- c) Mahasiswa peserta program penelitian/riset hanya memiliki satu kali kesempatan untuk mengikuti program ini.
- d) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3.00 dan/atau berprestasi yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
- e) Diutamakan telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.
- f) Memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dengan baik.
- g) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim.
- h) Bersedia mentaati seluruh ketentuan yang tertulis di dalam POB program penelitian/Riset.

2) Seleksi

Mahasiswa mengikuti seleksi program penelitian dan mendapatkan bukti penerimaan program penelitian Letter of Attendance dari lembaga mitra.

3) Penjadwalan

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan Lembaga riset tentang jadwal pelaksanaan kegiatan riset

4) Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan riset sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan arahan lembaga mitra dan dosen pembimbing.

5) Evaluasi

Mahasiswa mengikuti kegiatan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing (program studi) dan lembaga mitra.

6) Penyerahan nilai

Lembaga mitra menyerahkan hasil evaluasi/penilaian sebagai hasil belajar mahasiswa yang mengikuti program penelitian kepada program studi MPI IUQI Bogor melalui DPL atau Kaprodi.

7) Konversi nilai

Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit

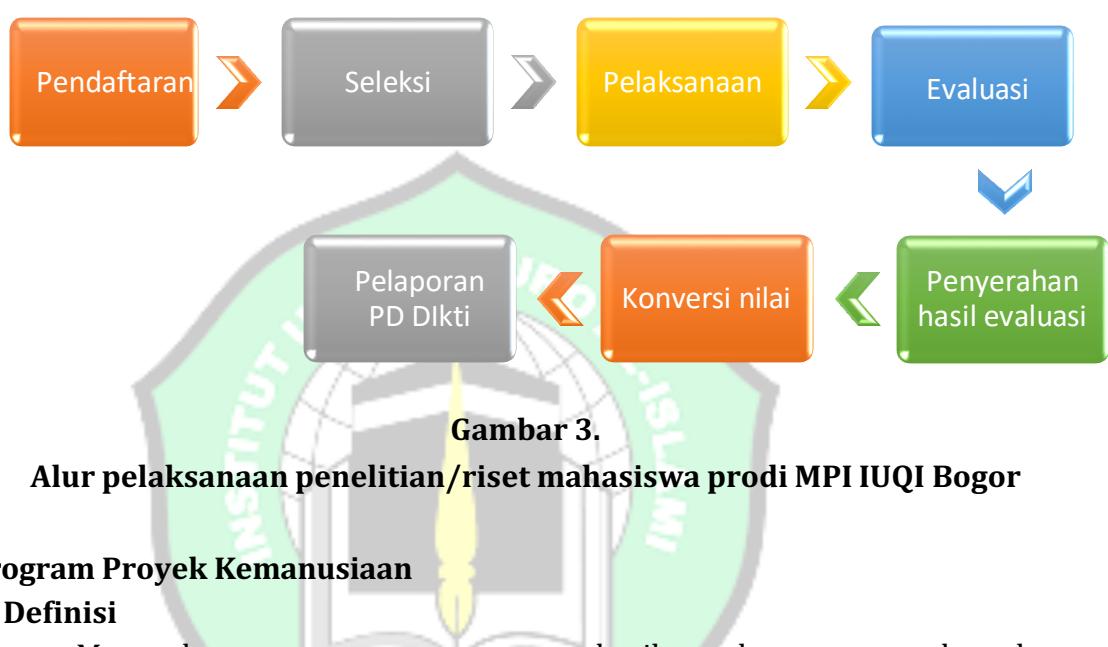
semester oleh program studi MPI IUQI Bogor sebagai pengakuan perolehan sks.

8) Pelaporan PD Dikti

Prodi asal mahasiswa, melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program riset pada PD DIKTI.

c. Alur pelaksanaan penelitian/riset

Alur program penelitian/riset mahasiswa program studi MPI, sebagai berikut:



4. Program Proyek Kemanusiaan

a. Definisi

Merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kemanusiaan.

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Di Indonesia program proyek kemanusiaan ada yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah seperti dilaksanakan BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) dan Palang Merah Indonesia (PMI), maupun oleh lembaga swasta seperti Dompet Dhu'afa dan organisasi kemasyarakatan Islam.

Program proyek kemanusiaan dapat dilakukan melalui lembaga kemanusiaan pemerintah atau swasta baik di dalam atau luar negeri. Untuk mengikuti program tersebut, program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan mahasiswa, program studi, dan lembaga kemanusiaan. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan dengan lembaga-lembaga kemanusiaan baik di dalam atau luar negeri. Tujuan dari proyek ini adalah;

- 1) Menyiapkan mahasiswa tanggap dan peka terhadap masalah sosial yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai Islam, moral, dan etika.
- 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya di bidang Manajemen Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

b. Pelaksanaan

1) Perencanaan

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

a) IUQI Bogor/Prodi MPI IUQI Bogor

- (1) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
- (2) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- (3) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form logbook.
- (4) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
- (5) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- (6) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

b) Lembaga Mitra

- (1) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- (2) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- (3) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- (4) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- (5) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

c) Mahasiswa

- (1) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.

- (2) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- (3) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- (4) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

2) Seleksi

Mahasiswa mengikuti seleksi program apabila ada seleksi yang perlu dilakukan dari lembaga mitra.

3) Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan proyek kemanusiaan sesuai dengan ketentuan dan arahan lembaga mitra dan dosen pembimbing.

4) Evaluasi

Mahasiswa mengikuti evaluasi/penilaian oleh dosen pembimbing (program studi) dan lembaga mitra.

5) Penyerahan hasil evaluasi

Lembaga mitra menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar secara resmi diserahkan kepada Prodi MPI IUQI Bogor.

6) Konversi nilai

Hasil belajar mahasiswa dikonversi sesuai ketentuan oleh prodi MPI IUQI Bogor.

7) Pelaporan PD Dikti

Prodi MPI IUQI Bogor, melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti proyek kemanusiaan pada PD DIKTI.

c. Alur program kemanusiaan



Gambar 5.

Alur Proyek Kemanusiaan Manajemen Pendidikan Islam

5. Kegiatan Wirausaha

a. Definisi

Kegiatan wirausaha adalah kegiatan mahasiswa yang memberikan kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung

berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk atau layanan jasa.

Program wirausaha dapat diwujudkan dalam kegiatan mahasiswa wirausaha (KMW).

Kegiatan mahasiswa wirausaha (KMW) bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan semangat, bernalar pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa serta mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas dan terukur untuk pertumbuhan pembangunan ekonomi bangsa menuju mempercepat bangsa yang mandiri dan sejahtera;
- 2) Mendorong perkembangan dan pertumbuhan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi;
- 3) Mendorong terbentuknya model kelembagaan Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. KMW memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat berwirausaha untuk dikembangkan dengan membangun usahanya lebih dulu dan secara terbimbing. KMW dapat dilakukan oleh mahasiswa secara individual atau berkelompok. KMW juga dapat dilakukan mandiri atau bermitra dengan lembaga lain.

b. Pelaksanaan

1) Perencanaan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut.

- (a) Prodi MPI IUQI Bogor
 - (1) Menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
 - (2) Sosialisasi program dan penawaran program melalui pembelajaran daring maupun luring.
 - (3) Menyusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran.
 - (4) Menentukan dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
 - (5) Bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.
 - (6) Bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
 - (7) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

(b) Mahasiswa

- (1) Mendapatkan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA),
- (2) Mahasiswa mendaftarkan diri pada program kegiatan wirausaha.

2) Penyusunan proposal

Mahasiswa menyusun proposal wirausaha yang dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok.

3) Penilaian proposal

Prodi MPI IUQI Bogor menilai proposal yang telah diajukan oleh mahasiswa dan rekognisi mata kuliah.

4) Penunjukan mentor

Program Studi MPI IUQI Bogor melakukan penunjukan mentor dan pembimbing program kegiatan wirausaha.

5) Pelaksanaan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan wirausaha dalam kurun waktu 1 sampai 2 semester.

6) Penyusunan laporan

Mahasiswa menyusun laporan kegiatan wirausaha sesuai dengan ketentuan prodi

7) Evaluasi/penilaian

Mahasiswa mengikuti kegiatan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing (prodi MPI IUQI Bogor) dan lembaga mitra (jika ada).

8) Penyerahan nilai

Dosen pembimbing dan mentor menyerahkan hasil evaluasi/penilaian sebagai hasil belajar mahasiswa yang mengikuti KMW kepada program studi MPI IUQI Bogor.

9) Konversi nilai

Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi MPI IUQI Bogor sebagai pengakuan perolehan SKS.

10) Pelaporan PD Dikti

Prodi MPI IUQI Bogor melakukan pelaporan di PD Dikti melalui admin prodi.

c. Alur pelaksanaan Kegiatan wirausaha



Gambar 6.
Alur pelaksanaan Kegiatan wirausaha

6. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

a. Definisi

Program membangun desa dapat dilaksanakan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mereka secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. KKNT mengembangkan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan desa. Kegiatan KKNT dilaksanakan secara kolektif dan kolaboratif antar mahasiswa dari lintas program studi.

Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah hard skills dan soft skill kemitraan, kerjasama dan kepekaan sosial mahasiswa dalam tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi). KKNT juga dapat mengembangkan kemampuan leadership dan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan program pembangunan di wilayah pedesaan.

Setiap program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa, program studi, dan institusi terkait untuk pelaksanaan KKNT. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan dengan pemerintah daerah atau lembaga sosial keagamaan dan kemasyarakatan.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- 1) Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.

- 2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Terdapat persyaratan khusus untuk pelaksanaan KKNT sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan pembelajaran minimal semester 6.
- 2) KKNT dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
- 3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib "live in" di lokasi yang telah ditentukan.
- 4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- 5) IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.

b. Pelaksanaan

1) Perencanaan

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata adalah sebagai berikut.

(a) IUQI Bogor

- (1) Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- (2) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- (3) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- (4) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- (5) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- (6) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- (7) Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- (8) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- (9) Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

(b) Mahasiswa

- (1) Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan.

- (2) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- (3) Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- (4) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- (c) Pembimbing
- (1) Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
 - (2) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
 - (3) Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
 - (4) Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
- (d) Lokasi pelaksanaan
- (1) Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
 - (2) Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
 - (3) Desa-desa Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
 - (4) Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
 - (5) Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).
- (e) Mitra
- KAMPUS ASWAJA
- (1) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementerian, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
 - (2) Pemerintah Daerah.
 - (3) BUMN dan Industri.
 - (4) Social Investment.
 - (5) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).
- (f) Keamanan dan keselamatan Mahasiswa (kondisi khusus)
- (1) Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT perguruan tinggi pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat

- diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
- (2) Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- (3) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan
- (g) Pendanaan
- (1) (1) Sumber Pendanaan (1) Perguruan Tinggi. (2) Mitra. (3) Sumber lain yang tidak mengikat. (4) Mahasiswa.
- (2) (2) Komponen Penggunaan Dana (1) Transportasi. (2) Biaya Hidup. (3) Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan. (4) Biaya Program. (5) Pembiayaan lain “insidentil” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan. (6) Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.

2) Survei

Mahasiswa dengan bimbingan LP2M IUQI Bogor memilih desa selanjutnya melakukan survey

3) Penyusunan proposal

Mahasiswa Menyusun proposal dan selanjutnya akan dilakukan penilaian oleh LP2M IUQI Bogor.

4) Pelaksanaan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan KKNT sesuai dengan kebutuhan desa.

5) Evaluasi/penilaian

Mahasiswa mengikuti evaluasi dari dosen pembimbing dan lembaga mitra atau LP2M IUQI Bogor

6) Penyerahan nilai

Dosen pembimbing, Lembaga Mitra atau LP2M IUQI Bogor menyerahkan hasil evaluasi/penilaian sebagai hasil belajar mahasiswa kepada Prodi MPI IUQI Bogor.

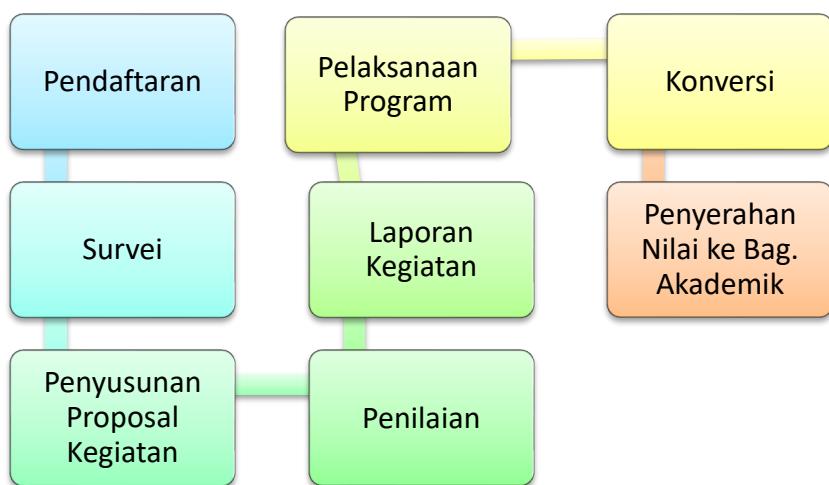
7) Konversi nilai

Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh prodi MPI IUQI Bogor sebagai pengakuan perolehan SKS.

8) Pelaporan PD Dikti

Prodi MPI IUQI Bogor bersama admin prodi segera melakukan pelaporan ke PD Dikti.

c. Alur program membangun desa/KKM Tematik



Gambar 7.
Alur program membangun desa/KKM Tematik

G. Mata kuliah yang ditawarkan pada Pertukaran Mahasiswa (selain Project Kemanusiaan dan atau budaya)

Mata kuliah yang ditawarkan merupakan mata kuliah prodi MPI IUQI Bogor yang bisa diikuti oleh mahasiswa dari luar dengan skema yang telah dijelaskan di atas. Adapun mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah paket dan non paket pada semester genap dan semester ganjil dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Smt	Deskripsi Mata kuliah
1	MPQ 245	Manajemen Madrasah	2	III	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengelolaan pendidikan di madrasah
2	BKQ 241	Psikologi Pendidikan	2	III	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang psikologi peserta didik
3	MPQ 246	Manajemen Perpustakaan	2	IV	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengelolaan perpustakaan
4	MPQ 248	Manajemen Pesantren	2	IV	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang manajerial pendidikan di pesantren
5	MPQ 247	Manajemen Peserta Didik	2	IV	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengelolaan peserta didik di satuan pendidikan

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Smt	Deskripsi Mata kuliah
6	UQI 330	Kewirausahaan	2	V	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kegiatan wirausaha dan pengelolaannya
7	MPQ 371	Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan	2	V	Sebagai mata kuliah ciri khas prodi MPI IUQI Bogor yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sistem informasi yang berpengaruh dalam bidang manajemen pendidikan
8	MPQ 355	Manajemen Perkantoran dan Kearsipan	3	VI	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengelolaan perpustakaan
9	MPQ 356	Manajemen Sarana Prasarana	2	VI	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengelolaan dan manajemen sarana dan prasarana di satuan pendidikan
10	MPQ 457	Manajemen Pendidikan dan Latihan	2	VII	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana menyelenggarakan sebuah kegiatan diklat.

H. Dosen Pengampu

Dosen pengampu pada program pertukaran mahasiswa merupakan dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Merupakan dosen aktif Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IUQI Bogor
2. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan yang mata kuliah atau yang serumpun dengan mata kuliah yang diajarkan
3. Minimal pendidikan S2 (magister)
4. Memiliki NIDN
5. Terdaftar pada PD Dikti
6. Memiliki kepangkatan minimal Asisten Ahli
7. Bersedia membuat RPS yang diverifikasi oleh Ketua Prodi MPI

I. Dosen Pembimbing

Dosen pengampu pada program Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Proyeksi Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Membangun Desa/KKNT, dan PLP 1 dan 2, merupakan dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Merupakan dosen aktif Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IUQI Bogor

2. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan yang mata kuliah atau yang serumpun dengan mata kuliah yang diajarkan
3. Minimal pendidikan S2 (magister)
4. Memiliki NIDN
5. Terdaftar pada PD Dikti
6. Memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli
7. Bersedia menjadi DPL dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab

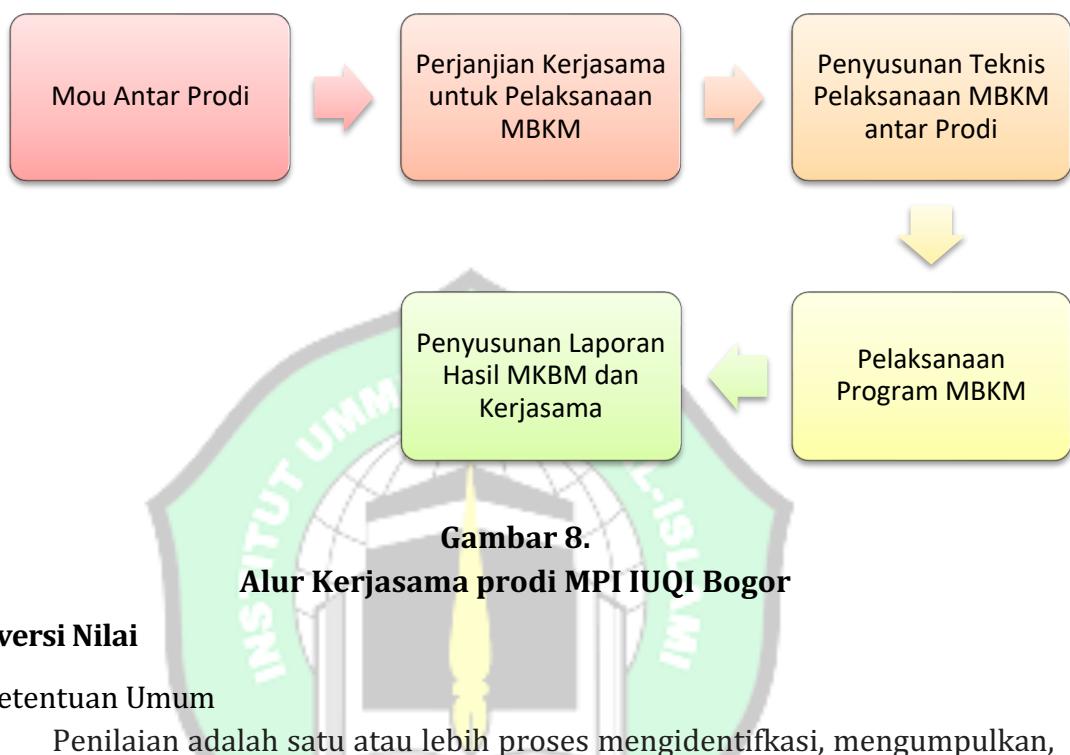
J. Perjanjian Kerjasama

Fakultas Tarbiyah IUQI Bogor, Serta Prodi MPI IUQI Bogor telah melakukan kerjasama dengan berbagai mitra baik di dalam negeri maupun luar negeri yang berupa kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga riset, DUDI (Dunia usaha dan Dunia Industri), lembaga pendidikan, lembaga kursus, lembaga training center, Balai Diklat, dan lain sebagainya dalam memfasilitasi pelaksanaan Kurikulum MBKM dalam hal ini Prodi MPI telah melaksanakan MoU dengan:

1. ERS Institute, Rusia
2. Jamiah Islam Syekh Daud Al-Fathoni Thailand
3. Thamvitya Multiti School Thailand
4. Muassasah At-Thaqofah, Thailand
5. Sekolah Tahfiz Al Fadhni Malaysia
6. Private School Association Kashmir, India
7. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
8. IAIN Sultan Amai Gorontalo
9. Universitas Darussalam Gontor Jawa Timur
10. Universitas Darunnajah Jakarta
11. Universitas Islam 45 Bekasi
12. STAIT Yogyakarta
13. Universitas Ibnu Khaldun Bogor
14. Institut Agama Islam Sahid Bogor
15. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Juanda Bogor
16. PPMPI (Perkumpulan Program Manajemen Pendidikan Islam)
17. Pemerintahan Daerah Kabupaten Bogor
18. Perpustakaan dan Galeri Kota Bogor
19. Pondok Pesantren Darussalam Ciomas Bogor
20. Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah Bogor
21. Pondok Pesantren Tarbiyatul Huda Bogor
22. Yayasan Baitu Ar-Rahman Al-Qudsaa Bogor
23. Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bogor
24. SMKN 1 Leuwiliang Bogor
25. MAN 2 Bogor
26. SMK Statika Bogor Bogor
27. SMK Negeri 1 Leuwiliang Bogor
28. SMK Bumi Sejahtera Bogor

29. SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Bogor

Adapun mekanisme Kerjasama dengan prodi MPI IUQI Bogor dilakukan dengan skema sebagai berikut:



K. Konversi Nilai

1. Ketentuan Umum

Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum. Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam superteam yang dipilihnya.

Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan judgment terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Penilaian dalam pelaksanaan kurikulum MBKM Prodi MPI IUQI Bogor

mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (a). memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (b). meraih capaian pembelajaran lulusan. Sedangkan Otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi", adalah sebagai berikut: a. kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan; b. kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas; c. sikap; d. kemampuan melaksanakan tugas-tugas; e. kemampuan membuat laporan.

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping di Perguruan Tinggi.

Dalam program MBKM, ketentuan umum mengenai konversi nilai ditujukan untuk mengakomodasi sistem penilaian alternatif yang diterapkan dalam konteks Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Konversi nilai pada program MBKM Prodi MPI IUQI Bogor dapat mencakup beberapa aspek diantaranya Pemetaan Kompetensi, Standar Penilaian, Pengakuan Kompetensi, dan Konsultasi dan Evaluasi.

a. Definisi Konversi

Konversi adalah pengakuan capaian kredit semester bagi mahasiswa yang melakukan pelaksanaan pembelajaran program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Terdiri dari dua jenis:

- 1) Konversi merupakan pengakuan terhadap kegiatan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang diikuti mahasiswa Prodi MPI IUQI Bogor di lembaga lain selain Perguruan Tinggi.

- 2) Ekuivalensi merupakan pengakuan terhadap hasil perkuliahan yang diikuti mahasiswa Prodi MPI IUQI Bogor di Perguruan Tinggi lain melalui pembelajaran luring dan/atau daring untuk BKP pertukaran pelajar.

b. Prosedur konversi nilai

Berikut adalah beberapa langkah umum yang mungkin terjadi dalam proses konversi nilai pada program MBKM:

- 1) Identifikasi Kompetensi dan Kriteria Penilaian: Pertama, program studi mengidentifikasi kompetensi yang relevan dengan setiap mata kuliah atau kegiatan pembelajaran yang terlibat dalam MBKM. Kompetensi ini harus jelas dan terukur, dan kriteria penilaian yang sesuai dengan kompetensi tersebut akan ditetapkan.
- 2) Penilaian Kompetensi: Mahasiswa akan dievaluasi berdasarkan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat melibatkan berbagai jenis penilaian, seperti tugas individu atau kelompok, proyek, presentasi, portofolio, ujian kompetensi, atau assesmen lainnya yang relevan dengan kompetensi yang diukur.
- 3) Skala Penilaian: Program MBKM mungkin menggunakan skala penilaian yang berbeda dari skala tradisional dalam konversi nilai. Misalnya, skala penilaian dapat berupa angka atau kategori yang lebih spesifik yang mencerminkan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.
- 4) Penentuan Bobot Nilai: Setiap jenis penilaian mungkin memiliki bobot nilai yang berbeda tergantung pada tingkat kepentingan dan kontribusinya terhadap pencapaian kompetensi. Program studi menentukan bobot nilai untuk setiap jenis penilaian, dan nilai akhir mahasiswa dihitung berdasarkan bobot tersebut.
- 5) Konversi Nilai Alternatif: Selain penilaian yang terkait langsung dengan kegiatan pembelajaran dalam program studi, konversi nilai
- 6) Pada program MBKM juga melibatkan pengakuan kompetensi yang diperoleh di luar lingkungan akademik. Pengalaman kerja, sertifikasi, atau prestasi di bidang yang relevan dapat dikonversi menjadi nilai akademik sesuai dengan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan.
- 7) Konsultasi dan Validasi: Setelah nilai-nilai diberikan, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen atau staf akademik untuk memahami nilai yang diperoleh dan memberikan umpan balik. Proses validasi juga dapat dilakukan untuk memastikan keadilan dan konsistensi dalam proses konversi nilai.

c. Jenis konversi nilai MBKM

Terdapat 3 jenis konversi nilai, yaitu:

1) *Free Form*

Kegiatan merdeka belajar disetarakan dengan 20 sks tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. 20 sks tersebut dinyatakan dalam

bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut dan dituangkan pada portofolio/ SKPI mahasiswa.

2) Structured Form

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. 20 sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Pada kegiatan MBKM terdapat 20 SKS yang sesuai dengan kurikulum atau CPL yang telah ditempuh oleh mahasiswa. 20 SKS ini kemudian akan **DISETARAKAN** dengan mata kuliah yang akan ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan MBKM.

3) Hybrid Form

Gabungan antara freeform dan structured form. Jenis skema konversi ini menggunakan SKS dari mata kuliah existing dan mata kuliah tambahan (mata kuliah di luar dari program studi)

2. Prinsip Menghitung Konversi Nilai dan Bobot SKS

Acuan konversi nilai dan bobot SKS kegiatan pembelajaran terhadap Mata Kuliah di Prodi MPI IUQI Bogor adalah sebagai berikut:

a. Kesesuaian dengan CPL

Mahasiswa akan mendapatkan konversi SKS sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh Program Studi.

b. Kesesuaian waktu kegiatan pembelajaran dengan SKS

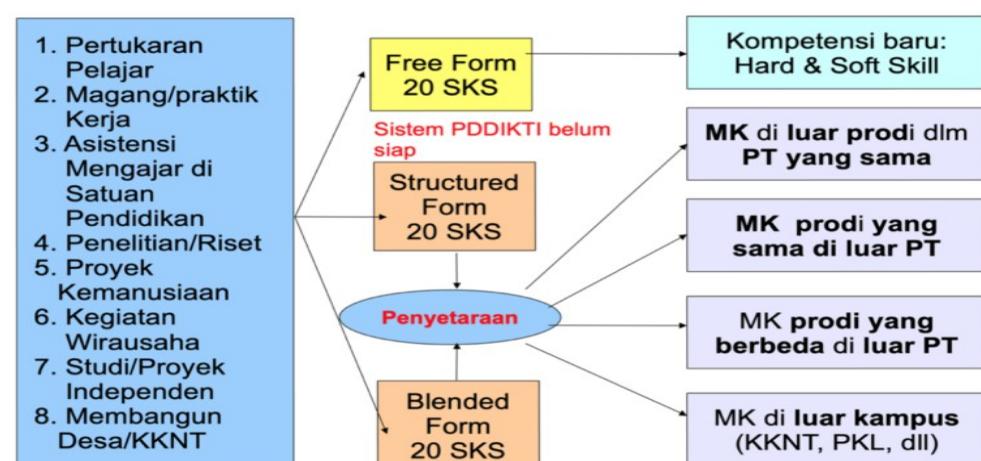
Kesesuaian waktu dapat dipahami dan dicontohkan sebagai berikut:

20 SKS (kegiatan pembelajaran)

$$= 20 \text{ sks} \times 45 \text{ jam} = 900 \text{ jam} / 8 \text{ jam} = 112,5 \text{ hari}$$

$$= 112,5 \text{ hari} / 20 \text{ hari kerja dalam sebulan} = 5,6 \text{ bulan}$$

Adapun bobot SKS, kesetaraan, dan penilaianya dapat dilihat dalam skema berikut ini



Gambar 9.
Bobot SKS, kesetaraan, dan penilaianya

3. Ketentuan Konversi dan Ekuivalen

a. Konversi

- Mahasiswa yang mengambil mata kuliah di prodi lain dengan SKS sama, dapat langsung dikonversikan ke dalam mata kuliah yang ada.
- Kekurangan SKS di akan dibebankan kepada mahasiswa untuk menempuh perkuliahan pada mata kuliah yang sama, boleh di tempat yang sama atau di tempat yang berbeda.
- Kelebihan SKS akan dikonversi dan dimasukkan dalam SKPI.

b. Ekuivaken

- BKP MBKM dapat dikonversi ke MK skripsi jika mahasiswa mengambil BKP Magang atau Riset/Penelitian.
- BKP MBKM dapat dikonversi ke MK PLP 1 dan PLP 2 jika mahasiswa mengambil BKP Magang dengan ketentuan memenuhi SKS.
- MK Penciri prodi MPI IUQI Bogor wajib ditempuh oleh mahasiswa di prodi MPI IUQI Bogor diantaranya adalah Administrasi Pendidikan, Supervisi dan Pengawasan Pendidikan, Manajemen Perubahan, Aplikasi Komputer Pendidikan. Serta mata kuliah peminatan yaitu Andragogi, Public Speaking, Jasa Konseling dan Bimbingan Manajemen, Educotourism Management, Manajemen PLS.
- Konversi BKP MBKM selain pertukaran pelajar dilakukan pada MK pilihan dan disesuaikan dengan standar CPL yang sesuai.

L. Penjaminan Mutu

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "Hak belajar tiga semester di luar program studi" dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain : 1. Mutu kompetensi peserta. 2. Mutu pelaksanaan. 3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal. 4. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan. 5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil. 6. Mutu penilaian.

Berikut ini adalah kriteria untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan mendapatkan SKS penuh:

No	Kegiatan	Kriteria untuk dapat SKS penuh (20 SKS)
1.	Magang/ Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none">a. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA ke bawah)b. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan timc. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 buland. Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan
2.	Penelitian/ Riset	<ul style="list-style-type: none">a. Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana

		b. Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/presentasi hasil penelitian
3.	Proyek Kemanusiaan	<p>a. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) • Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana <p>b. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misal. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)</p>
4.	Kegiatan Wirausaha	<p>a. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang)</p> <p>b. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal</p> <p>c. Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis</p>
5.	Studi Independen	<p>a. Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana</p> <p>b. Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini</p> <p>c. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi</p>
6.	Membangun Desa	<p>a. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa • Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) <p>b. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misal. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)</p>
7.	Pertukaran Pelajar	Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (misal memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, etc)

RUMUSAN
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

No	Rumusan SKL Berdasarkan SN Dikti	Kode CPL	Rumusan CPL	Domain
1	Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu	CPL 1	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan teori, konsep dan pola pikir keilmuan manajemen Pendidikan Islam yang mencakup Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan evaluasi (POAC) berbasis teknologi Informasi	Psychomotor
		CPL 2	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mempraktikkan teori-teori kepemimpinan pendidikan untuk memosisikan dan mengembangkan lembaga Pendidikan Islam dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah;	Psychomotor
		CPL 3	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan teori belajar, prinsip-prinsip pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual untuk keperluan pembelajaran Manajemen Pendidikan Islam di sekolah/madrasah;	Cognitive
		CPL 4	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran berbasis sistem informasi	Psychomotor
		CPL 5	Mahasiswa memiliki kemampuan menjelaskan substansi kajian keilmuan Manajemen Pendidikan Islam (akhlak, tafsir, al-hadits, ushul fiqh, filsafat manajemen pendidikan Islam) secara komprehensif berdasarkan nilai-nilai ahli sunnah wal jama'ah	Cognitive
		CPL 6	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mendesain penelitian Manajemen Pendidikan Islam dan bidang lain yang berhubungan dengan MPI, dapat memproses, menganalisis dan menginterpretasi data baik menggunakan atau tidak menggunakan software.	Psychomotor

No	Rumusan SKL Berdasarkan SN Dikti	Kode CPL	Rumusan CPL	Domain
2	Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan	CPL 7	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mendemonstrasikan kemampuan dalam menulis dan berbicara dalam Bahasa Nasional dan Internasional	Psychomotor
		CPL 8	Mahasiswa memiliki kemampuan mendemonstrasikan penggunaan perangkat digital, aplikasi untuk berkomunikasi, serta jaringan untuk mengakses dan mengolah informasi	Psychomotor
		CPL 9	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengaktualisasikan diri sebagai warga negara yang baik, pribadi yang jujur, berakh�ak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat serta memegang komitmen teguh empat kompetensi guru berdasarkan nilai-nilai ahli sunnah wal jama'ah	Affective
3	Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi	CPL 10	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep ilmu manajemen, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi	Psychomotor
		CPL 11	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:	Affective
4	Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat	CPL 12	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan dan memiliki persiapan pengembangan keprofesionalan serta kemampuan dalam pembelajaran mandiri dan seumur hidup dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam yang luas	Affective

MATRIK HUBUNGAN ANTARA CPL DENGAN MATA KULIAH

No	Kode	MK	SKS	Sem	CPL												
					CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11	CPL 12	
7	MPQ 212	Kebijakan Pendidikan Islam	2	III	✓												
8	MPQ 244	Manajemen Kelas	2	III	✓												
9	MPQ 245	Manajemen Madrasah	2	III	✓												
10	BKQ 241	Psikologi Pendidikan*	2	III			✓							✓			✓
1	UQI 208	Filsafat Islam	3	IV				✓									
2	UQI 261	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	IV	✓							✓	✓				
3	FTQ 213	Tafsir Tarbawi	2	IV						✓							
4	FTQ 214	Statistik Pendidikan	3	IV					✓		✓						
5	FTQ 215	Perencanaan Sistem Pengajaran	2	IV	✓			✓									✓
6	MPQ 246	Manajemen Perpustakaan	2	IV	✓									✓			
7	MPQ 247	Manajemen Peserta Didik	2	IV	✓			✓									
8	MPQ 242	Filsafat Manajemen Pendidikan Islam	2	IV	✓			✓									
9	MPQ 248	Manajemen Pesantren*	2	IV	✓												
1	UQI 305	Masail Diniyah Perspektif Aswaja	2	V						✓							
2	UQI 362	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	V	✓						✓	✓					
3	UQI 330	Kewirausahaan	2	V	✓												✓
4	FTQ 317	Hadist Tarbawi	2	V						✓							
5	FTQ 365	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	3	V							✓						
6	FTQ 366	Microteaching	2	V					✓	✓			✓				
7	MPQ 350	Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan	2	V	✓			✓							✓	✓	
8	MPQ 371	Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan	2	V	✓				✓				✓				
9	MPQ 351	Manajemen Laboratorium Pendidikan*	2	V	✓				✓				✓				

No	Kode	MK	SKS	Sem	CPL											
					CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11	CPL 12
10	MPQ 359	Perilaku dan Budaya Organisasi	2	V		✓							✓	✓		
1	UQI 363	Teknik Penulisan Skripsi	2	VI								✓				
2	UQI 380	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	4	VI	✓	✓										✓
3	UQI 396	Seminar Proposal	1	VI							✓					
4	MPQ 318	Evaluasi Program Pendidikan	2	VI			✓								✓	✓
5	MPQ 353	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	VI	✓											✓
6	MPQ 354	Manajemen Strategik	2	VI	✓											
7	MPQ 355	Manajemen Perkantoran dan Kearsipan	3	VI	✓								✓			
8	MPQ 356	Manajemen Sarana Prasarana*	2	VI	✓			✓					✓			
9	FTQ 382	Magang Mandiri	2	VI	✓	✓										
1	UQI 464	Teknik Penulisan Artikel Ilmiah	2	VII								✓				
2	UQI 481	Magang Kelompok	4	VII	✓	✓										
3	FTQ 419	Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	VII		✓							✓	✓		
4	MPQ 431	Pemasaran Pendidikan dan PR	2	VII	✓											✓
5	MPQ 457	Manajemen Pendidikan dan Latihan*	2	VII	✓			✓							✓	✓
6	MPQ 458	Manajemen Mutu Pendidikan	2	VII	✓											
1	UQI 497	Seminar Hasil Penelitian	1	VIII	✓							✓				✓
2	UQI 498	Komprehensif	2	VIII	✓							✓				✓
3	UQI 499	Skripsi	6	VIII	✓							✓				✓